PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK BUKOPIN SYARIAH CABANG SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD REDHA IKMA JUNIARDHY

NIM. G04216004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	:	Ahmad Redha Ikma Juniardhy
NIM	:	G04216004
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Simpanan Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 23 juli 2020

Saya yang menyatakan,

Ahmad Redha Ikma Juniardhy

NIM. G04216004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Ahmad Redha Ikma Juniardhy NIM. G04216004 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilakukan Munaqosah.

Surabaya, 24 juli 2020

Dosen Pembimbing,

H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si

197311171998031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Redha Ikma Juniardhy NIM. G04216004 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari kamis tanggal 12 November 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si.	Dr. H. Haminis Syafaq, M.Fil.I
NIP. 197311171998031003	NIP. 197510162002121001

Penguji III	Penguji IV
Siti Musfiqoh. MEI	Rianto Anugrah Wicaksono. M.SEI.
NIP. 197608132006042002	NIP. 198508222019031011

Surabaya 12 November 2020

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Dr. H. Ali Ali Arifin, MM.

NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: **Ahmad Redha Ikma Juniardhy**
NIM	: **G04216004**
Fakultas/Jurusan	: **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah**
E-mail address	: **redhajuniardy2@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

yang berjudul :

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Simpanan Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 November 2020

Ahmad Redha Ikma Juniardhy

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul " Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Pada Simpanan Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasbah Pada Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo" ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang apakah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat bagi hasil pada simpanan deposito mudharabah secara simultan terhadap loyalitas nasbah pada Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo. Dan apakah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat bagi hasil pada simpanan deposito mudharabah secara parsial terhadap loyalitas nasbah pada Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Subyek peneliti adalah nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo yang berjumlah 40 orang. Variabel dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas deposito mudharabah dan tingkat bagi hasil. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah loyalitas nasabah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner dan wawancara kepada responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji F simultan dan uji t parsial.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat bagi hasil pada simpanan deposito mudharabah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap loyalitas nasabah. Secara parsial deposito mudharabah signifikan terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

Saran bagi Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo, dalam meningkatkan pelayanan bagi nasabah agar nasabah dapat mengetahui secara rinci mekanisme bagi hasil dari produk deposito mudharabah. selain itu diharapkan bank bukopin syariah agar lebih transparansi mengenai peraturan yang harus dilaksanakan oleh nasabah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas populasi penelitian tidak hanya dilakukan di wilayah Sidoarjo, sehingga hasil yang diperoleh dapat bermanfaat bagi karyawan Bukopin Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Tingkat Bagi Hasil, Deposito Mudharabah, Loyalitas Nasabah, Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR TRANSLITERASI xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Kegunaan Hasil Penelitian 11
BAB II 12
KAJIAN PUSTAKA 12
A. Landasan Teori 12
1. Bank Syariah 12
2. Simpanan Deposito Mudharabah 24
3. Pengetian Bagi Hasil 31
4. Loyalitas Nasabah 36
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 41
C. Kerangka Konseptual 46
D. Hipotesis 47
BAB III 49
METODE PENELITIAN 49
A. Jenis penelitian 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu Dan Tempat 49
C. Populasi Dan Sampel 49
D. Variabel Penelitian 51
E. Definisi Operasional 52
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas 54
G. Data Dan Sumber Data 55
1. Jenis Data 55
2. Sumber Data 55
H. Teknik Pengumpulan 55
I. Teknik Analisis Data 57
BAB IV 64
HASIL PENELITIAN 64
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 64
1. Lokasi Penelitian 64
2. Karakteristik Responden 77
B. Analisis Data 78
BAB V 94
PEMBAHASAN 94
BAB VI 102
PENUTUP 102
A. KESIMPULAN 102
B. SARAN 104
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 109
BIODATA MAHASISWA 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skala Likert 56
Tabel 2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin 77
Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan 77
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 78
Tabel 5.1 Distribusi Item Variabel Deposito Mudharabah (X1).....80
Tabel 6.1 Distribusi Item Variabel Tingkat Bagi Hasil (X2).....78
Tabel 7.1 Distribusi Item Variabel Loyalitas nasabah (Y1) 82
Tabel 8.1 Hasil Uji Validitas Deposito Mudharabah (X1) 83
Tabel 9.1 Hasil Uji Validitas Tingkat Bagi Hasil (X2) 84
Tabel 10.1 Hasil Uji Validitas Loyaloitas Nasabah (Y) 85
Tabel 11.1 Hasil Uji Reliabilitas.....85
Tabel 12.1 Kolmogorov-Smirnov Test 86
Tabel 13.1 Uji F 89
Tabel 14.1 Uji T.....91
Tabel 15.1 Koefisien Determinasi 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Keadaan geografis Bank bukopin Syariah cabang Sidoarjo 69
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.....70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Grafik Nomal P-P Plot.....87
Bagan 2.1 Scatterplot 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman literasi yang digunakan untuk penulis tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	ا	A	ط	t}
2	ب	B	ظ	z}
3	ت	T	ع	'
4	ث	Th	غ	gh
5	ج	j	ف	f
6	ح	k}	ق	q
7	خ	kh	ك	k
8	د	d	ل	l
9	ذ	dh	م	m
10	ر	r	ن	n
11	ز	z	و	w
12	س	s	ه	h
13	ش	sh	ء	'
14	ص	s}	ي	y
15	ض	d}		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Disertations*
(Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (Monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	fath}ah	A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ـِ	kasrah	I
ـُ	d}ammah	U

Catatan: Khusus untuk hamzah, penggunaan apostrof hanya berlaku jika hamzah berk}arakat sukun atau didahului oleh huruf yang berk}arakat sukun. Contoh: iqtid}a>’ (اقتضاء)

2. Vokal Panjang (Mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَا	fath}ah dan alif	a>	a dan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya'	i>	i dan garis di atas
ـُو	d}ammah dan wawu	u>	u dan garis di atas

Contoh : al-jama>’ah (الجماعة)

: takhyi>r (تخيير)

: yadu>ru (يدور)

C. Ta’Marbut}ah

Transliterasi untuk *ta>’marbu>t}ah* ada dua:

1. Jika hidup (menjadi *mudl}a>f*) transliterasinya adalah t.
2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : shari>’at al-Isla>m (شريعة الإسلام)

: shari>’ah isla>mi>yah (شريعة إسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan bank syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah berlakunya UU no. 7 tahun 1992 yang memungkinkan bank syariah menjalankan kegiatan operasinalnya yang berprinsip pada bagi hasil yang selebihnya harus tunduk pada peraturan bank konvensional.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya berupa simpan pinjam dan deposito. Dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Dengan kata lain dalam menjalankan usahanya bank syariah mengunakan pola bagi hasil (*profi loss sharing*) yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya dan menghindari unsur bunga didalamnya maupun usur yang tidak sesuai dengan syariat Islam lainya.[1]

Setiap manusia tentunya membutuhkan harta untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Karena itu manusia berusaha untuk memperoleh harta dengan cara bekerja. Definisi dari bekerja dapat dirtikan sebagai salah satu pokok yang memungkinkan manusia berusaha untuk mencari nafkah, karena Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.[2] Dari sekian macam jenis pekerjaan salah satunya

[1] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h.11
[2] Muhammad Sadi Is, Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi, (malang:Setara Press,2015), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu dengan cara berbisnis. Untuk memajukan bisnisnya banyak dari kita yang berhubungan dengan bank dan banyak yang memilih bank syariah karena lebih menguntungkan.

Di Indonesia berdirinya Bank Syariah berdasarkan undang-undang No. 10 tahun 1998 amandemen atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan syariah serta dikeluarkannya fatwa bunga bank haram oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003. Kemudian dipertegas kembali pada tahun 2007 bahwa perbankan syariah dalam pelaksanaannya harus menetapkan nilai-nilai Islam dan dalam kegiatan usahanya harus berdasarkan prinsip syariah.

Allah SWT telah menciptakan aturan untuk bermuamalah hingga tidak ada lagi orang yang mengambil segala sesuatu yang bukan miliknya. Adanya aktivitas itu membuat kehidupan manusia menjadi tegak, hak-haknya tidak disia-siakan, dan kemanfaatan itupun dapat terjadi saling tukar menukar antar satu dengan yang lain agar terpenuhi kebutuhannya, diantara sesama manusia dengan bentuk yang sebaik baiknya.[3]

Dengan adanya lembaga keuangan syariah seperti salah satunya Bank Bukopin Syariah yang berperan dan dapat berkontribusi secara maksimal dan pastinya lembaga perbankan syariahyang tidak memberatkan masyarakat dengan adanya bunga ataupun riba, dalam hal ini perbankan yariah telah hadir untuk mensejahterahkan dan menjauhkan masyarakat dari kata riba ataupun bunga seperti halnya akad yang ada di dalam perbankan syariah yakni akad yang sesuai dengan ketentuan secara syariat slam, yakni akad yang didalamnya tidak membebankan salah satu pihak saja, karena di dalam akad tersebut menerapkan system bagi hasil.

[3] Ibid, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya perbankan syariah adalah sebuah lembaga keuangan syariah yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinip hukum Islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kezmaslahatan serta tidak mengandung gharar, masyir, riba, zalim dan objek haram lainnya. Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Jika bank konvensional membayar bunga kepada nasabahnya,[4] maka bank syariah membayar bagi hasil atas keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Kesepakatan bagi hasil ini ditetapkan dengan suatu angka tingkat rasio bagi hasil atau nisbah.[5] Dalam bank syariah klasifikasi penghimpunan dana yang utama tidak didasarkan atas nama produk melainkan atas prinsip yang digunakan. Berdasarkan fatwa DSN prinsip penghimpunan dana yang digunakan bank syariah adalah prinsip wadiah dan prinsip mudharabah. Dalam prinsip wadiah di perbankan syariah diterapkan penghimpun dananya berupa giro dan tabungan. Sedangkan dalam prinsip mudharabah dibagi menjadi dua skema yaitu mudharabah muqayadah dan mudharabah mutlaqah. Skema yang digunakan perbankan syariah yaitu mudharabah mutlaqah, yang biasanya diterapkan dalam produk tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.[6]

Menurut belkoui, mengatakan bahwa simpanan berjanka (deposito) ialah simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu menurut kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan oleh penyimpan dana dengan pihak bank yang bersangkutan yang dijamin

---

[4] Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqih kontekstual dari normatif ke pemaknaan sosial.* Yogyakarta: Pustaka apelajar. Hal. 56
[5] *Ibid*., h.56
[6] Zainudin Ali, Hukum Perbankan Syariah, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010) 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayarannya oleh bank setelah jatuh tempo. Dalam menginvestasikan deposito pada Bank Syariah, nasabah memiliki berbagai macam motif dan tujuan yanag berbeda seperti berjaga-jaga kepada ketidakpastian yang akan datang.[7]

Pada dasarnya setiap orang ingin membuat atau melakukan sebuah investasi atau usaha dalam bidang yang diiginkan dan tentunya sesuai dengan syariat islam yang telah ditentukan. Orang yang ingin melakukan investasi dimana investasi disini dilakukan oleh dua pihak yaitu pemilik modal dengan pengelola yaitu perbankan syariah. Dengan adanya kerjasama antara pemilik modal dan pengelola (Bank) maka kedua belah pihak akan mendapatkan keuntungan yang dapay dibagi sesuai kententuan atau akad yang telah kedua belah pihak sepakati. Sesuai dengan salah satu fungsi perbankan yaitu pengimpunan dana, bank bukopin syariah memiliki produk penghimpunan dana dibidang investasi atau kerjasama dengan nasabah yaitu deposito mudharabah.

Mekanisme kerja dalam perbankan syariah pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredi ataupun pembiayaan. Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah di dalam sistem perbankan syariah tidak menggunakan bunga/riba melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Berdasarkan hal ini maka pendapatan dari penyimpanan dana tidak didasarkan dalam bentuk persentase yang ditetapkan (bunga) tetapi ditentukan dalam bentuk rasio bagi hasil terhadap pendapatan yang diperoleh. Dengan

[7] Suharwati, atik. 2016. "*Analisis Pengaruh Bagi Hasil Pelayanan Dan Promosi terhadap Simpanan Deposito Mudharabah".* (Skripsi – Institut Agama Islam Negri Salatiga, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian konsekuensi dari sistem ini adalah uang yang didapatkan hasil dari pengelolaan dana tetap tergantung pada pendapatan yang diterima.

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang berkaitan.

Jenis deposito berjangka:

a. Deposito berjangka biasa

Deposito yang berakhir pada jangka waktu yang telah ditetapkan, perpanjangan hanya dapat dilakukan setelah ada permohonan baru/pemberitahuan dari penyimpan.

b. Deposito berjangka otomatis

Pada saat jatuh tempo, secara langsung atau otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan dari penyimpan.[8]

Deposito syariah ialah simpanan berupa investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah pemilik dana (shahibul maal) dengan bank (mudharib) dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka.[9] Deposito mudharabah didefinisikan sebagai dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan antara bank dan nasabahinvestor.[10]

Demikian yang dimaksud dengan deposito mudharabah ialah simpanan dana dengan akad mudharabah di mana pihak pemilik dana (shahibul maal)

[8] Wiroso, Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah, Jakarta: PT Grasindo, 2005, h. 54
[9] Khotibul Umam, Legislasi Fikih Ekonomi Dan Penerapannya Dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia, cet 1, Yogyakarta: BPFE, 2011, h.87
[10] Ismail, Perbankan Syariah, ed 1, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011, h, 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempercayakan dananya untuk dikelola bank (mudharib) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.

Penelitian yang mengenai pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Simpanan Deposito Mudharabah dari penelitian terdahulu adalah mengenai variabel tingkat Bagi Hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Ghafur pada tahun 2003 menyimpulkan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah.[11] Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ana pada tahun 2001 bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil variabel berpengaruh positif terhadap Simpanan Deposito Mudharabah. Hal ini menunjukkan apabila Tingkat Bagi Hasil meningkat makan akan semakin banyak deposan atau nasabah yang akan menginvestasikan atau menggunakan deposito mudharabah di bank.[12]

Salah satu perbankan syariah di Indonesia yang memiliki produk deposito mudharabah adalah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo. Ketetapan mengenai jangka waktu yang dapat dipilih oleh nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan bank syariah lainnya yaitu, 1, 3, 6, dan 12 bulan sesuai dengan kebutuhan, bagi hasil bersaing, dan keamanan.

Bank syariah bukopin adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan, sebagai salah satu bank nasional di Indonesia. Visi dari Bank Syariah Bukopin adalah Menjadi bank syariah Pilihan dengan pelayanan yang terbaik. Dengan slogan melayani dengan hati nurani. Dengan memiliki misi:[13]

1. Memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah / investor.

---

[11] Suharwati, atik. 2016. "*Analisis Pengaruh Bagi Hasil Pelayanan Dan Promosi terhadap Simpanan Deposito Mudharabah".* (Skripsi – Institut Agama Islam Negri Salatiga, 2016).
[12] *Ibid., h.6.*
[13] Bank Syariah Bukopin, Visi, Misi Dan Nilai-nilai Perusahaan, dalam https://www.syraiahbukopin.co.id/id/tentang-kami/visi-dan-misi (diakses pada 3 maret 2019.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Membentuk sumber daya insani yang professional dan amanah

3. Terfokus pada pembangunan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

4. Memberikan nilai tambahan yang ditujukan kepada skateholder

Dalam upaya pencapaian visi dan misi Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo harus menciptakan loyalitas nasabah dengan menjalin hubungan baik dengan para nasabah sebagai suatu usaha yang terintegritas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi, mempertahankan dan membangun jaringan dengan pelanggan individual yang dilakukan secara terus menerus untuk memperkuat jaringan tersebut untuk keuntungan kedua belah pihak melalui kontrak interaktif, personal dan nilai tambah dalam jangka waktu lama.[14]

Dalam menumbuhkan loyalitas nasabah juga harus menerapkan pemasaran yang baik dan sesuai dengan konsep syariah, yang dinamakan dengan Syariah Marketing yang merupakan sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan value dari suatu inisiator kepada stakeholders-nya.[15] Kemudian kualitas jasa ialah sesuatu yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi serta melebihi harapan. Layanan nasabah yang dapat didefinisikan sebagai upaya bagi perusahaan untuk menciptakan pelayanan yang memuaskan untuk nasabah.

Bank juga harus bisa menghadapi kemajuan serta persaingan antar perbankan yang sangat berkembang pesat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa menciptakan pelanggan yang loyal. Inti dari

---

[14] Dadang Munandar, *Relationship Marketing: Strategi Menciptakan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Ekuilibria. 2016), 1.
[15] Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap bisnis adalah menciptakan nasabah yang loyal. Nasabah memiliki beragam tingkat loyalitas terhadap merek, toko, dan perusahaan tertentu. Beberapa perusahaan didirikan dengan model bisnis, bahkan menempatkan pelanggan diposisi atas.

Loyalitas merupakan komitmen yang dipegang secara mendalam untuk membeli serta mendukung kembali produk atau jasa yang disukai di masa depan, walaupun pengaruh situasi serta usaha pemasaran berpotensi menyebabkan pelanggan beralih.[16] Loyalitas pelanggan memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan, mempertahankan mereka berarti meningkatkan kinerja keuangan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Didalam penelitian ini memilih Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo untuk dijadikan objek penelitian karena selain bank yang berpedoman pada syariat-syariat islam, bank bukopin juga merupakan kantor cabang disidoarjo yang tidak memiliki kantor cabang pembantu disekitarnya.

Dari uraian yang telah dijabarkan diatas, Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

"PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA BANK BUKOPIN SYARIAH CABANG SIDOARJO"

[16] Veitzal Rivai Zainal, et.al, *Islamic Marketing Management: Mengembangkan Bisnis dengan Hijrah ke Marketing Islami Mengikuti Praktik Rasulullah saw*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemamparan latar belakang maupun identifikasi dan batasan masalah, maka perumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Apakah Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah cabang sidoarjo?
2. Apakah Simpanan Deposito mudharabah berperngaruh signifikan terhadap loyalias nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo?
3. Apakah tingkat Bagi Hasil dan Simpanan Deposito Mudharabah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah Tingkat Bagi Hasil berpengaruh Terhadap Loyalitas Nasabah Bank bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui apakah Simpanan Deposito Mudharabah berpengaruh terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin SyariahCabang Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui apakah Tingkat Bagi Hasil dan Simpanan Deposito Mudharabah Berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas nasabah bank Bukopin Syariah Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan, ilmu, informasi dan perngetahuan yang berharga bagi penulis,sehingga sedikit banyak penulis ini sebagai aplikatif dari teori yang selama ini penulis terima.

2. Bagi Lembaga

   Memberi masukan kepada bank Bukopin syariah sidoarjo untuk meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan khususnya dalam penyaluran dana deposito mudharabah.

3. Bagi Akademisi

   Sebagai acuan refrensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademisi untuk menunjang perkmbangan penulisan selanjutnya

4. Bagi Masyarakat

   Menambah ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perbankan syariah dan khususnya dalam produk deposito mudharabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah yaitu sebuah lembaga keuangan yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana, maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan, sesuai dengan prinsip syariah.[17]

Menurut Karnaen A. Perwataatmadja dan syafii Antonio. Bank syariaha memiliki dua pengertian, yaitu :

1) Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat-syariat Islam.
2) Bank yang tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam pengertian lain disebutkan bahwa yang di maksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.[18]

[17] Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h.14.
[18] Ahmad Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat SebuahPengenalan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h.54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Fungsi dan Tujuan Perbankan Syariah

Dalam pembukuan standart akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing organization for Islamic financial institution*) dijelakan tentang fungsi dan tujuan dari perbakan syariah, sebagai berikut :

1) Manajer Investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2) Investor Bank Syariah, Bank Syariah dapat menginvestaikan dana yang dimiliki maupun dana nasabah yang dipercayakan kepada pengelola modal/Perbankan Syariah
3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan, jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
4) Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entisitas keuangan syariah. Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan dan mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosiallainnya.

Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan (menerima titipan dana, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang) adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melakukan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang syariah. Dalam praktik perbankan konvensional yang dikenal saat ini, fungsi tersebut dilakukan berdasarkan sistem bunga. Bank konvensional memang tidak serta merta identik dengan bunga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun kebanyakanpraktik bank konvensional dapat digolongkan sebagai transaksi ribawi[19]

Perbedaan diantara perbankan syariah dengan perbanka konvensional, hanya terletak pada prinsip operasional yang digunakannya. Kalau Bank Syariah, beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, sedangkan bank konvensional berdasarkan prinsip bunga. Dengan kata lain, kedudukan bank syariah dalam hubungannya dengan nasabah sebagai mitra investor dan pedagang atau pengusaha, sedangkan pada bank konvensional, sebagai kreditur dan debitur.[20]

c. Prinsip Operasional Perbankan Syariah

Perbankan Syariah dalam menjalankan usahanya minimal menggunakan 5 prinsip operasional, yang terdiri dari 1, Sistem Simpan Pinjam 2, Bagi Hasil 3, Marjin keuntungan 4, Sewa 5, Fee.[21]

1) Prinsip Simpanan Murni

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh perbankan syariah untuk memberikan kesempatan kepada setiap nasabah/setiap orang yang memiliki dana berlebih untuk menyimpan dananya dalam bentuk *Al-Wadi'ah.* Fasilitas *Al-Wadi'ah* biasanya diberikan untuk tujuan berinvestasi, guna mendapatkan keutungan

[19] Ahmad Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat SebuahPengenalan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h.15.
[20]*Ibid.,* h.55.
[21] M.Syafi'i Antonio, dkk*, Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang danAncaman*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2006), cet 1,h.17-18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam perbanka konvensional *Al-Wadi'ah* identik dengan giro.

2) Prinsip Bagi Hasil

Sistem bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha, antara penyedia dana dan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dan nasbah / penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah, *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Lebih jauh prinsip mudharabah dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan. Sedangkan *musyarakah* lebih banyak untukpembiayaan.

3) Prinsip Jual Beli Dan Marjin Keuntungan

Prinsip jual beli dan marjin keuntungan merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank. Kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin/mark- up*). Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *Murabahah*, *Salam* dan *Istishna'*.

4) Prinsip Sewa

Prinsip sewa secara garis besar terbagai menjadi dua bagian yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) *Ijarah* (sewa murni), seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkannasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah di sepakati oleh nasabah.

b) *Ijarah al Muntahhiya Bit Tamlik* merupakan penggabungan antara sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untukmemiliki barang pada akhir masa sewa *(financial lease)*.

5) Prinsip Fee (jasa)

Prinsip fee/jasa meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain : *hiwalah, Kafalah* (bank garansi), Kliring, inkaso, Jasa Transfer dll. Secara syariah peinsip ini didasarkan oleh konsep *al ajr wal umulah.*

d. Produk Perbankan Syariah

Pada sistem perbankan syariah pemilik dana menanamkan uang/modal dengan motif tidak mendapatkan bunga, melainkan mendapatkan keuntungan dari sistem bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, misalnya (modal usaha) dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang telah di sepakati olrh kedua belah pihak.

1) Produk Pengarahan Dana

a) Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah dana nasabah yang dititipkan di bank setiap saat nasabah berhak mengambil dan berhak mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh bank Besarnya bonus tidak ditetapkan dimuka tetapi benar-benar merupakan "kebijaksanaan" bank. Sungguhpun demikian nilai nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitif.

b) Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah dana yang disimpan oleh nasabah akan dikelolah oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakataan bersama.

c) Deposito Investasi Mudharabah

Deposito inventasi mudharabah adalah dana yang disimpan nasabah hanya bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang ditentukan, Dengan bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama. Dalam deposito ini nasabah memiliki hak untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan peranan dananya dalam pembentukan laba bank. Variabel yang menentukan besar kecilnya pembagian laba bergantung pada besarnya dana yang diinvestasikan, jangka waktu penyimpanan, dan keuntungan Bank Syariah selama periode tertentu.[22]

d) Tabungan Haji Mudharabah

[22] A Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2002), h.72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabungan haji mudharabah adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan pada saat nasabah akan menunaikan ibadah haji, atau pada kondisi-kondisi tertentu sesua perjanjian dengan nasabah. Tabungan haji merupakan simpanan dengan memperoleh imbalan bagi hasil (mudharabah).

e) Tabungan Qurban

Tabungan qurban adalah simpanan pihak ketiga yang dihimpun untuk ibadah qurban dengan penarikan yang dilakukan pada saat nasabah akan melaksanakan ibadah qurban atau atas kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah. Tabungan qurban juga merupakan simpanan yang akan memperoleh imbalan bagi hasil.

2) Penyaluran Dana

a) Mudharabah

Perbankan syariah dapat menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja secara penuh (100%), sedangkan nasabah menyediakanproyek atau usaha lengkap dengan manajemennya. Hasil keuntungan dan kerugian yang dialami nasabah dibagikan atau ditanggung bersama antara bank dan nasabah, dengan ketentuan sesuai kesepakatan bersama. Selanjutnya, pada saat jatuh tempo nasabah berkewajiban mengembalikan modal kepada bank, baik dengan cara di cicil atau dilunasi seluruhnya. Keberlakuan bagi hasil antara nasabah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bank berlangsung selama modal yang diberikan bank belum dikembalikan seluruhnya.

b) *Salam*

Transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum tersedia atau masih dalam tahap sedang dibuat. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan secara tunai. Bank syariah bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara akad dan pasti.

c) ***Istishna'***

Produk *istishna'* menyerupai produk salam tapi dalam *istishna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank syariah, dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Ketentuan pembiayaan *istishna*' adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam, ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dan kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

d) *Ijarah*

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat, Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beli. tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya, Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang. pada ijarah obje ktransaksinya adalah jasa. Pada masa akhir sewa, bank syariah dapat saja menjual barang yang disewakan kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal dengan *ijarah muntahhiyah bitammlik* (sewa yang diikuti dengan perpindahan kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

e) ***Murabahah***

Transaksi jual beli dimana bank syariah menyebut jumlah keuntungannya, Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan *(margin)*. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secaratangguh/cicilan.

f) ***Al Qordhul Hasan***

Pinjaman lunak bagi pengusaha kecil yang benar-benar kekurangan modal. Dalam produk ini nasabah hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya pada waktu jatuh tempo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai beli sama seperti saat meminjam. Disamping itu, keuntungan yang diperoleh nasabah tidak dibagi dengan bank. Pada produk ini nasabah hanya dibebani untuk membayar biaya administrasi yang merupakan biaya riil yang tidak dapat dihindari untuk terjadi suatu kontrak, misalnya : iaya penelitian proyek, notaris, upah karyawan dan lain lain.

g) ***Musyarakah***

Pembiayaan *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama antaran bank syariah dan nasabah. untuk meningkatkan nilai aset, yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang dagangan *(trading asset)*, kewiraswastaan *(entrepreneurship),* kepandaian *(skill),* kepemilikan *(property),* peralatan *(equipment), in-tangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan/reputasi *(credit worthiness)* dan barang- barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangatfleksibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) ***Hiwalah***

Produk perbankan syariah, yang disediakan untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Dalam hal ini bank akan mendapatkan imbalan (*fee*) atas jasa pemindahan piutang. Besarnya imbalan yang akan diterima bank ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan antara bank dengan nasabah.

i) ***Rahn***

Untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank syariah, dalam memberikan pembiayaan. Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila barang yang digadaikan rusak atau cacat, nasabah harus bertanggung jawab. Apabila nasabah wanprestasi, bank dapat melakukan penjualan barang yang digadaikan atas perintah hakim. Nasabah mempunyai hak untuk menjual barang tersebut dengan seizin bank. Apabila hasil penjualan melebihi kewajibannya, kelebihan tersebut menjadi milik nasabah. Dalam hal hasil penjualan tersebut lebih kecil dari kewajibannya, maka nasabah harus menutupikekurangannya.

j) ***Wakalah***

Mekanisme produk wakalah adalah nasabah memberikan kuasa kepada bank, untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan atau jasa tertentu. seperti pembukaan L/C, inkaso dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transfer uang. Dalam penggunaan produk ini, bank dan nasabah disyaratkan cakap hukum, khususnya hukum perdata dan perbankan. Pemberian kuasa dalam produk wakalah berakhir setelah tugas dilaksanakan dan disetujui bersama antara nasabah dengan bank. Atas pelaksanaan tugas yang dilakukan bank, maka berhak mendapatkan imbalan *(fee)* sesuai hasil kesepakatan bersama.

k) ***Sharf***

Produk ini berarti jual beli valuta asing. Secara syar'i apabila yang dipertukarkan itu mata uang yang sama, maka nilai mata uang tersebut harus sama dan penyerahannya juga dilakukan pada waktu yang sama. Sedangkan apabila yang dipertukarkan adalah mata uang yang berbeda, maka nilai tukar uang tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dan diserah-terimakan secaratunai.

l) ***Kafalah***

Produk *kafalah* berarti bank memberikan garansi kepada nasabah. Produk ini disediakan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Dalam aplikasinya, bank diperkenankan untuk mengajukan syarat kepada nasabah agar menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini dengan menggunakan prinsip *wadi'ah.* Atas pekerjaan yang dilakukan bank, maka bank berhak mendapatkan imbalan *(fee)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Simpanan Deposito Mudharabah

a. Pengertian Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasil yang lebih tinggi dari pada tabungan biasa. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh pihak bank syariah dan nasabah, sehingga nasabah tidak dapat mecairkan dananya sebelum jatuh tempo atau waktu yang telah ditentukan. Produk pemhimpunan dana ini biasaya dipili oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana, sehingga selain bertujuan untuk menyimpan dananya bertujuan pula untuk salah satu sarana berinvestasi.[23]

Berdasarkan ketentuan undang-undang No.10 tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Biasanya jangka waktu penetapan deposito telah ditetapkan oleh pihak bank, yaitu 1 bulan, 3 bulan, dan 12 bulan. Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga sehingga dalam perbankan syariah akan menggunakan prinsip mudharabah.

Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan, keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif akan lebih lama. Mengingat deposito memiliki

[23] M. Nurianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, cv, 2010), Cet.1,h.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jangka waktu yang relatif lebih panjang dan frekuensi peanarikan yang panjang, sehingga bank akn lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah deposan akan mendapatkan keuntungan bagi hasil (*profit sharing)* yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal perjanjian.[24]

Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini dewan syariah nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah[25] deposito yang dikembangkan oleh perbankan syariah dan juga lembaga keuangan syariah adalah deposito mudharabah.

b. Pengertian Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalakan usaha.

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) ada beberapa akad yang bisa dilaksanakan oleh LKS salah satunya Fatwa DSN-MUI NO:07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Mudharabah. Mudharabah merupakan kerjasama antara pihak pertama (*shahibul mal)* dengan pihak kedua *mudharib,* dimana dana 100% dari pihak *shahibul mal* dan keuntungan usaha *mudharabah* dibagi menurut akad perjanjian, sedangkan apabalia

[24] Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta : Gajah MadaUniversity Press, 2007), Cet.1, h.93-94

[25] Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004),h.303.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu tidak disebabkan oleh kelalaian si pengelola.[26] Dengan kata lain, modal disediakan oleh pihak KJKS sedangkan anggota menjalankan usahanya. Pembiayaan *mudharabah* dapat dilakukan untuk membiayai suatu proyek bersama antara anggota KJKS. Anggota peminjam dapat mangajukan proposal kepada KJKS untuk mendanai suatu proyek tertentu atau usaha tertentu, dan kemudian akan disepakati berapa modal dari KJKS, dan berapa modal dari anggota yang menyimpan serta akan ditentukan bagi hasilnya bagi masing-masing pihak berdasarkan prosentase pendapatan atau keuntugan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai kesepakatan.

Menurut Adiwarman A Karim pembiayaan *mudharabah* adalah bentuk kontrak antara dua pihak dimana salah satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah untuk dikelolah oleh pihak kedua, yakni si pelaku usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan uang atau keutungan.[27]

Berbeda pendapat dengan Dinas Koperasi Jawa Timur, Pengertian Mudharabah yaitu: "Akad antara pihak pemilik modal (*Shahibul mal*) dengan pengelola (*Mudharib*) untuk memperoleh pendapatan atau keuangan, pendapatan atau keuangan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati diawal akad.

---

[26] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Praktik,* Cet. 1. (Jakarta:Gema Insani, 2001), 96.
[27] Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Cet. 1. (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2006), 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah didanai sepenuhnya oleh penyandang dana (*shahibul mal*) dan pengelola modal (*Mudharib*) tinggal menjalankan usaha tanpa penanaman dana sesuai dengan kesepakatan dan keuntungan dbagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati diawal akad.

Dari penertian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa kesimpulan dari deposito *Mudharabah* adalah dana investasi yang sifanya sesuai dengan syari'at islam dari nasabah yang penarikannya dapat dilakukan atau dapat diambil sesuai dengan ketentuan atau kesepakatan yang telah disetujui oleh pemilik dana dan pengelola dana atau bank, pemilik rekening tersebut disebut deposan yang berasal dari perorangan atau badan.[28]

Secara umum Mudharabah terbagi menjadi dua jenis yaitu *Mudharabah muthlaqah* dan *Mudharabah muqayyadah.* yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah muthlaqah* dalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya angat luas dan tidk dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Sedangkan yang dimakud dengan *mudharabah muqayyadah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* yaitu si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu dan tempat usaha. Dengan adanya pembatasan ini, seringkali

[28] Tim Instruktur Lab. Bank Mini, *Konsep dan Mekanisme Bank Syariah*, (Jakarta : Fak. Syariah dan Hukum, 2005),h.34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memunculkan kecenderungan umum terhadap shahbul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.[29]

c. Landasan Hukum Deposito *Mudharabah*

Adapun dasar hukum deposito mudharabah dalam hukum positif terdapat pada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.[30]

Secara teknis mengenai deposito *mudharabah* ini dalam pasal 36 huruf a poin 3 PBI Nomor 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Pasal ini intinya menyebutkan bahwa bank wajib menerapkan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usahanya dalam melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi antara lain dalam bentuk deposit berjangka atau *Mudharabah*.

Selain itu mengenai deposito ini juga telah diatur dalam Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/1V/2000, tanggal 1 April 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan dalam bidang investasi memerlukan jasa perbankan. Salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai

[29] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, h.97.
[30] Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004),h.94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ketentuan yang telah ditentukan berdsarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.[31]

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI ini deposito yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam transaksi nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *Mudharib* atau pengelola dana. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembannya termasuk di dalamnya *Mudharabah* dengan pihak lain.
2) Modal harus ditentukan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
3) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
4) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
5) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

d. Implementasi Prinsip Mudharabah Dalam Produk Deposito

Deposito sebagai salah satu produk perbankan. Perbankan Syariah menggunakan skema *mudharabah*, hal ini sejalan dengan tujuan dari

[31] DSN MUI&BI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, cet III (Ciputat : CV Gaung Persada, 2006), h. 18-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah menggunakan instrument deposito yakni sebagai sarana investasi dalam memperoleh keuntungan.[32]

Secara teknis pemakaian prinsip akad *Mudharabah* di dalam produk deposito sebagai instrument penghimpunan dana dari masyarakat. Bank syariah telah diatur dalam pasal 5 peraturan Bank Indonesia No 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Dalam kegiatan penghimpunan dana bentuk tabungan atau deposito berdasarkan *Mudharabah* berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut :

Bank bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana.

1) Dana di setor penuh ke bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal.
2) Pembagian keuntungan dari pengelolaan danai nvestasi dinyatakan dalam bentuk nisbah.
3) Pada akad tabungan berdasarkan *mudharabah* nasabah wajib menginvestasikan minimum dana tertentu yang jumlahnya ditetapkan oleh bank dan tidak dapat di tarik oleh nasabah kecuali dalam ranka penutupan rekening.
4) Nasabah tidak boleh menarik dana di luar kesepakatan
5) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan atau deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan menjadi haknya.

[32] Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2007), Cet.1, h.95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Bank tidak boleh menggurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan
7) Bank tidak menjamin dana nasabah kecuali diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

3. Pengetian Bagi Hasil

a. Teori Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminology asing di kenal dengan profit sharing. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif profit sharing diartikan: "distribusi beberapa bagaian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan". Lebih lanjut dikatakan bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya atau dapat berbentuk sebagai pembayaran mingguan atau bulanan.[33]

Pada mekanisme lembaga keuangan syariah yakni bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupn sebagian atau korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengen bisnis pernyataan bukan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.

b. Investasi Berdasarkan Bagi Hasil

[33] Abdullah Saeed, Bank Islam , cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inti mekanisme bagi hasil pada dasarnya terletak pada kerjasama yang baik antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Kerjasama antara patner ship merupakan karakter dalam masyarakat ekonomi islam. Kerjasama ekonomi harus dilakukan dalam semua kegiatan ekonomi, yaitu: produksi, distribusi barang ataupun jasa. salah satu bentuk kerjasama dalam bisnis maupun di dalam ekonomi Islam adalah *mudharabah.* yang artinya adalah kerjasama antara pemilik modal (shahibul maal) dengan uang pengusaha pemilik keahlian, keterampilan atau tenaga dalam pelaksanaan unit-unit ekonomi atau proyek usaha. melalui *mudharabah* kedua belah pihak yang bermitra tidak akan mendapatkan bunga, melaikan mendapatkan *bagi hasil* atau *profit* dan *loss sharing* dari proyek ekonomi yang telah disepakati.[34]

Sistem bagi hasil tidak mengenal sistem bunga yang telah diatur dalam Al Qur'an surat 2, Al Baqarah, ayat 275:[35]

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ۗ
ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰوا ۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا ۗ فَمَنْ جَآءَهٗ
مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَ ۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ
هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

[34]Sutan Remy Syahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1999), 6

[35] Depatemen Agama Republik Indonesia *(Al Qur'an surat 2, Al Baqarah, ayat 275)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

c. Alokasi Sistem Bagi Hasil

Dalam ekonomi modern pengalokasian sumber sektoral dalam ekonomi yang bersifat persainggan ini sepenuhnya dapat dijelaskan, dengan didasarkan pada tingkat keuntunggan yang diharapkan. pengalihan sumber dana melalui mekanisme penentuan ratio atau tingkat bagi penabung. pemilik bank dan pengusaha akan lebih rasio dan efisien dari pada yang dilakukan oleh lembaga yang menggunakan sistem bunga.[36]

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

1) Faktor Langsung

Direct Factors yang mempengarui perhitngan bagi hasil adalah invesment rate, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*rpofit sharing ratio).*

[36]Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin, h.*24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Invesment Rate merupakan presentase actual dana yang diinvestarikan dari dana. Jika bank menentukan invesment rate sebesar 80% hal ini berarti 20% dari total dana yang dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan metode, yaitu: rata-rata minimal saldo bulanan dan rata-rata total saldo harian.

c) Nisbah (*Profit Sharing Ratio)*

Salah satu arti *Mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan harus disetujui dalam awal perjanjian.

d) Nisbah antara bank satu dengan bank lainnya dapat berbeda

e) Nisbah juga dapat berbeda dari waktu kewaktu dalam suatu bank, misalnya deposito satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan.

f) Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dengan *account* lainnya, sesuai dengan besarnya dana dan jatuh tempo.

2) Faktor Tidak Langsung

a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *Mudharabah*

b) Bank dan nasabah melakukan share dalam pendapatan dan biaya, pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.

3) Dimensi Tingkat Bagi Hasil

a) Keandalan (reability)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan untuk melakukan pelayanan sesuai yang dijadikan segera, akurat dan memuaskan. Pentingnya dalam dimensi ini adalah kepuasan nasabah akan menurun bila jasa yang diberikan tidak sesuai dengan yang teah dijanjikan atau yang telah disepakati.

b) Ketanggapan (responsiveness)

Kemampuan untuk menlong pelanggan dari ketersediaan untuk melayani pelanggan dengan baik. Dimensi ini lebih tertuju pada perhatian dan ketangkasan karyawan yang bersangkutan dalam melayani permintaan, keluhan dan pertanyaan nasabah.

c) Jaminan dan kepastian (Assurance)

Pengetahuan dan kesopanan karyawan serta sifatnya yang dapat dipercaya sehingga nassabah terbebsah dari resiko.

d) Empaty (emphaty)

Rasa peduli untuk memberikan perhatian secara individual kepada pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan serta kemudahan untuk dihubungi komponen dari dimensi ini merupakan gabungan dari akses yaitu kemudahan untuk memanfaatkan jasa yang telah ditaarkan oleh perusahaan ataupun Bank.

e) Bukti Langsung (Tangibles)

Suatu lingkungan fisik dimana jasa disampaikan dan dimana perusahaan dan konsumennya berkomunikasi. Komponen-komponen tangible meliputi tampilan fisik, gedung, ruangan, timgkat kebersihan, penampilan karyawan. Salah satu faktor yang menentukan kepuasan pelanggan mengenai kualitas jasa berfokus pada lima dimensi jasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Loyalitas Nasabah

a. Pengertian Loyalitas

Menurut Oliver (1997) adalah perilaku secara mendalam yang berpegang dalam mendukung kembali produk dan jasa baik dimasa sekarang dan masa depan yang telah diminati meskipun dapat membuat pelanggan beralih.[37]

Pada pembahasan pemasaran, membangun hubungan yang erat adalah hal yang penting. Dan menjadi dasar atas suatu keberhasilan dalam jangka panjang.

b. Cara Membangun Loyalitas Nasabah

Dalam konteks hubungan terhadap nasabah, perusahaan menerapkan pengembangan sistem customer relationship management (CRM) yang optimal. Dengan menyusun database bagi nasabah yang berisikan data-data lengkap dengan tujuan dapat memberikan penawaran yang tepat serta sesuai pada segmentasi pelanggan. Sistem CRM untuk membagikan serta memberikan pengajaran ilmu baru sesuai dengan harapan nasabah. Selain itu, perusahaan memiliki cara lain yaitu melakukan perhitungan tingkat kepuasaan nasabah terhadap produk, yang meliputi barang maupun jasa.[38]

Berikut merupakan cara-cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk dapat membangun loyalitas nasabah:

---

[37] Veithzal Rivai Zainal, et.al, *Islamic Marketing Management: Mengembangkan Bisnis.....,* 167
[38] Veithzal Rivai Zainal, et.al, *Islamic Marketing Management: Mengembangkan Bisnis.....,* 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memperkuat merek atau brand, bertujuan untuk memberikan karakter nasabah dalam membentuk ikatan hubungan nasabah dengan brand yang telah diperkuat tersebut.
2) Memperbaiki pelayanan, hal ini memiliki manfaat untuk memberikan pengalaman menyenangkan terhadap nasabah untuk dapat membuat nasabah lebih dihargai.
3) Menaikkan kualitas produk, dengan begitu dapat menurunan resiko nasabah dalam hal kegagalan menggunakan layanan yang dipilih.[39]

c. Dimensi Loyalitas Nasabah

Giffin mengatakan pelanggan yang memiliki ciri seperti halnya melakukan pembelian secara teratur, membeli diluar lini produk atau jasa, mmberikan referensi untuk orang lain serta memperlihatkan daya tarik terhadap pesaing.[40]

1) *Makes reguler repeat purchase*

Dengan pembelian ulang secara teratur (makes reguler repeat purchase). Loyalita sini lebih terarah pada unit pembelian keputusan, untuk dapat secara terus menerus ataupun berkelanjutan terhadap barang serta jasa yang telah dipilih.

2) *Puchases accros product and servise lines*

Menentukan produk yang akan dibeli diluar lini produk ataupun jasa (Puchases accros product and servise lines). Untuk

[39] *Ibid.*, h.168.
[40] Gina Herdian dan Widyastuti, *"Pengaruh Relationship Marketing terhadap Loyalitas Pelanggan pada Nasabah Bank BTPN KCP Sepanjang"*, dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 2 (Maret 2013), 680.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan produk maupun jasa diluar lini diartikan sebagai keinginan untuk membeli lebih dari produk dan jasa yang telah ditawarkan. Pelanggan yang telah memberikan kepercayaan penuh pada suatu perusahaan untuk sebuah urusan lain akan dengan mudah percaya untuk urusan lain.

3) *Refers other*

Memberikan refrensi ataupun saran kepada orang lain (*refers other).* pelanggan yang telah percaya dan bias dikatakan loyal akan suka untuk merekomendasikan kepada orang lain, Atas produk yang ada di dalam perusahaan kepada teman-teman dan rekan-rekannya, karena pelanggan tersebut dapat dikatakan sudah merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.

4) *Demonstrates an immunity to the full of the competition*

Menunjukkan daya tahan ataupun daya saing terhadap daya tarik terhadap pesaing lain (*Demonstrates an immunity to the full of the competition*). Dapat diartikan bahwa pelanggan tidak berpindah ke produk lain,Ataupun produk yang sama karena pelanggan dapat dikatakan telah mendapatkan kepercayaan serta nyaman dalam pelayanan serta yang dilakukan oleh perusahaan.

d. Loyalitas Dalam Pespektif Islam

Menurut pandangan ataupun perspektif Islam, loyalitas disebut dengan istilah Al-Wala' yang memiliki arti mencintai, menolong, mengikuti dan mendekat terhadap suatu hal. Untuk membuat nasabah menjadi loyal terhadap perusahaan, perusahaan harus memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja serta memberikan pelayanan yang baik sehingga nasabah tetap dn tidak berpindah perusahaan yang lain. Seperti yang telah dijelaskan pada firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat 3, Al Imran, ayat 159 sebagai berikut :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ اِنَّ
اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ

Artinya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.[41]

Semua hal yang diketahui oleh perusahaan terkait hal-hal yang diminati oleh pelanggan atau konsumen dari perusahaan yang bersangkutan berdasarkan pengalaman, pengamatan, atau hasil pikiran pemilik perusahaan tersebut. Hal tersebut bertujuan agar mampu

[41] Departemen Agama Republik Indonesia *(Al-Qur'an Surat Al Imran: 159)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalukan hal hal yang sesuai dengan harapan konsumen demi keberlangsungan perusahaannya tersebut.

Pada teori loyalitas pelanggan, keyakinan adalah suatu kepercayaan kepada pihak yang memberikan produk perusahaan yang dapat diberikan sehingga diterima kembali dimasa yang akan datang, dan menjadikan pelanggan yakin bahwa apa yang telah dipilihnya merupakan yang baik sehingga terciptalah loyalitas pelanggan. Pengusaha harus memiliki cara yang dapat meyakinkan para pelanggannya sehingga menjadi pelanggan yang loyal terhadap suatu perusahaan.

Untuk dapat menjadi kepercayaan nasabah, perusahaan hrus konsisten dan istiqomah dalam memberikan pelayan kepada nasabah. Islam mengajarkan untuk tetap beristiqomah di jalan Allah SWT, baik dalam setiap perkataan maupun dalam perbuatan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al – Ahqaf : 13:

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسۡتَقَٰمُواْ فَلَا خَوۡفٌ عَلَيۡهِمۡ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُونَ

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqomah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) Berduka cita"[42]

Dari ayat diatas diperintahkan senantiasa beristiqomah kepada kebaikan, juga seperti dengan loyalitas pada perusahaan dalam pekerjaan

[42] Depatemen Agama Republik Indonesia *(Al Qur'an surat Al – Ahqaf : 13)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang halal, sehingga harus memberikan ataupun menyajikan hal baik bagi perusahan dengan bekerja sebaik mungkin dan dapat menjadi kepercayaan nasabah.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian yang sudah lebih dulu diharapkan oleh penulis dapat dijadikan sebagai perbedaan, gambaran ataupun arahan mengenai *tingkat bagi hasil terhadap loyalitas nasabah.* adapun beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai acuan penelitian sebagai berikut:

1. Nurul Waqi'ah (2019) didalam jurnal penelitian yang berjudul "*Pengaruh Relationship Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya)".*[43] Penelitian yang memberikan loyalitas nasabah kepada pelayanan perusahaa. Dan termasuk penelitian kuantitatif yang mengambil 100 responden nasabah Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya. Menggunakan teknik sampling insidental, yaiitu secara random dan tidak terstruktur dan harus cocok dalam sumber data.

   Dari hasil pengujian menunjukan bahwa secara parsial (Uji t) relationship martketing tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah, sedangkan syariah marketing dan kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas nasabah. Dan secara simultan (uji F) relationship marketing, syariah marketing dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya.Untuk uji

[43]Nurul, Waqi'ah. 2019. "*Pengaruh Relationship Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya)"*, (Skripsi – Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

determinasi diperoleh Square sebesar (0,359) hal ini menunjukkan bahwa relationship marketing, syariah marketing dan kualitas pelayanan berpengaruh 35,9% terhadap loyalitas nasabah sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Natali, Evi (2012)"*Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)*"[44] menjelaska bahwa teori yang Mendukung Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah Secara khusus, pada bank syariah teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada di bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat bunga. Teori ini menjelaskan bahwa tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung. Apabila dikaitkan dengan perilaku konsumen, teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil yang ada di bank syariah. Hal ini disebabkan karena konsumen melihat bahwa tingkat suku bunga simpanan yang diberikan bank konvensional ataupun tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah adalah sama-sama merupakan imbal jasa yang

[44] Natali, Evi dkk. 2012. *PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)* | Vol. 9 No. 1 April 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan pihak bank kepada nasabah/deposan atas dana yang disimpankan di bank.

3. Susana, Erni (2011), Didalam jurnal penelitian yang berjudul "*Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah*".[45]menjelaskan bahwa Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah yang paling banyak dipakai adalah al-musyarakah dan al-mudharabah. Al-musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Al-mudharabah berasal dari kata dharab yang berarti berjalan atau memukul. Secara teknis, al-mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua orang dimana pihak pertama (shohibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut (Antonio, 2001). Risiko mudharabah, diantaranya: side streaming, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak, lalai dan kesalahan yang disengaja, penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur (Antonio, 2001). Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili

[45] Susana, Erni. 2011. *PELAKSANAAN DAN SISTEM BAGI HASIL PEMBIAYAAN Al-MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH* | Vol. 15, No. 3, September 2011: 466–478

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil. Menurut Muhammad (2005), prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam kaitannya dengan manajemen dana adalah, bahwa bank syariah harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional, dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah dari pada bunga yang diberlakukan di bank konvensional.

4. Amelia, Rizky (2008), di dalam jurnal penelitian yang berjudul "Pengaruh Car, Fdr Dan Npf Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah".[46]menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Dengan kata lain, dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil (*profit loss sharing)* yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya dan menghindari unsur bunga didalamnya. Di samping karena kinerja bank syariah yang mengesankan, perkembangan perbankan syariah juga di dukung oleh sistem bagi hasil yang ditawarkan lebih stabil terhadap gejolak ekonomi makro. Di tengah terus menurunnya suku bunga bank konvensional, *return* bagi hasil memberikan keuntungan yang relatif lebih tinggi dibandingkan bunga yang ditawarkan bank konvensional. Hal ini terjadi karena sistem bagi

[46] Amelia, Rizky. 2008. *PENGARUH CAR, FDR DAN NPF TERHADAP RETURN BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH* | Vol. 12, No.1, Oktober 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil diberikan berdasarkan nisbah (perbandingan bagi hasil) keuntungan yang disepakati saat nasabah membuka rekening. Penghimbunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah* (titipan) dan *Mudharabah* (investasi).

5. Nofianti, Nana (2013), di dalam jurnal penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Suku Bunga, Financing To Deposits Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah".[47] menjelaskan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional diukur dari perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Hasil penelitian menunjukkan nilai β2 sebesar 0,251 dengan tingkat signifikan sebesar 0,204 berada lebih besar pada α = 0,05, Hasil tersebut menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah atau dengan kata lain hipotesis 2 (H2) ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

   Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sudiyatno dan Jati (2010), Khairiah dan Kunti (2012), dan Pramilu (2012), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal ini

[47] Natali, Evi dkk. 2012. *PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)* | Vol. 9 No. 1 April 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan jika Bank Syariah memperoleh pendapatan operasional yang kecil maka resiko yang dimiliki Bank Syariah akan ditanggung oleh nasabah. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Juwairiyah (2008) dan Anggrainy (2010) yang menyatakan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Andarini (2013) yaitu apabila BOPO menurun maka pendapatan Bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan Bank rate of return tabungan mudharabah yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

Hal ini bukan disebabkan Bank tidak dapat mengefisienkan biayanya, namun disebabkan tahun-tahun pertama pasca krisis 2008, tingkat suku bunga Bank konvensional yang relatif tinggi menjadi dasar pertimbangan beberapa Bank Syariah dalam menjaga dana pihak ketiganya dengan memberikan subsidi porsi bagi hasil yang besar kepada nasabah simpanan mudharabah (Andarini, 2013).

C. Kerangka Konseptual

Memiliki makna suatu hubungan serta terkait antara konsep satu dengan konsep lainnya dalam masalah yang hendak diteliti. Perlu adanya kerangka pemikiran untuk dapat mengetahui masalah yang akan dibahas dan diteliti dalam sebuah masalah untuk digunakan menguji suatu penelitian. Adapaun gambaran kerangka penelitian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

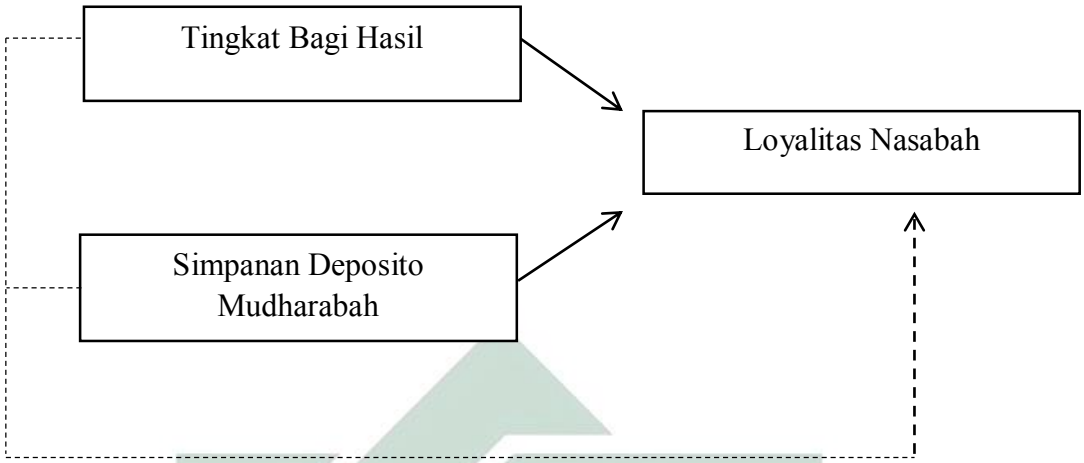

Keterangan :

——————— ➢ Pengaruh secara parsial

- - - - - - - - - - - - - - - - ➢ Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Adalah anggapan dasar atau jawaban sementara dalam masalah penelitian. Dengan adanya hipotesis memudahkan peneliti sebagai pedoman dalam mengarahkan penelitian.[48]

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat bagi hasil terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

[48] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat bagi hasil terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah Sabang Sidoarjo.

2. H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Deposito Mudharabah terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo

   H_2 = terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Deposito Mudharabah terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo

3. H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Bagi Hasil dan Simpanan Deposito Mudharabah terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo

   H_3 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Bagi Hasil dan Simpanan Deposito Mudharabah terhadap loyalitas nasabah Bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis dari perntanyaan peneliti yang spesifik. Sugiyono dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode ini memiliki positivisme dengan jumlah sampel relative besar.[49]

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat *tingkat bagi hasil* dan *kualitas pelayanan yang mempengaruhi loyalitas* nasabah pada Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

B. Waktu Dan Tempat

Waktu penelitian dilaksanakan pada awal Mei – Juli 2020, dengan melakukan penelitian di Bank bukopin syariah cabang sidoarjo di Ruko Gateway, Jl. Raya Waru, Dusun Sawo, Kec Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[50] oleh karena itu, Kata

[49]Connie Chairunnissa, *Metode Penelitian Ilmiah: Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial,* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 71.
[50]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi menjadi banyak orang yang menghubungkan dengan masalah-masalah kependudukan pada perkembangan berikutnya kata populasi menjadi amat populer, dan banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu.[51] berdasarkan definisi tersebut populasi pada penelitian berjumlah 12.001 nasabah Bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi.[52] Dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental dengan penentuan sampel secara random bertemu dengan penulis dapat digunakan sebagai sampel, dimana yang kebetulan dirasa cocok sebagai sumber data.[53]

Dengan menggunakan rumus slovin.[54] Rumus ini digunakan dalam menentukan minimal ukuran (n) dan jika ukuran populasi (N) pada taraf signifikan a adalah : $n = \frac{N}{1+Ne2}$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel yang ditolerir.

$$n = \frac{N}{1+Ne2}$$

$$= \frac{12.001}{1+12.001(0,1)^2} = 100$$

[51]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013),101
[52]Opcit.
[53]Ibid, 67.
[54]Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis,* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat dikatakan jumlah sampel yang diperoleh dari perhitungan diatas berjumlah 100 nasabah dari jumlah populasi 12.001 nasabah bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo. Dari 100 angket atau kuestioner yang telah diberikan hanya terdapat 40 jawaban yang telah dierima oleh penulis.

3. Accidental sampling

Tekning pengambilan sample dengan menggunakan accidental sampling. Menurut sugiyono accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan penulis dapat dijadikan sebgai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[55]

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan hal terpenting dalam penelitian, secara teritoris, dan hipotesis, variabel yang digunakan adalah independen dan bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y).[56]

1. Variabel independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel yang lain.[57] dalam penelitian ini adalah *pengaruh tingkat bagi hasil* (X_1).
2. Variabel dependen (terikat) adalah yang dipengaruhi dan disebabkan oleh variabel yang lain, dan dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini adalah loyalitas nasabah (Y).

[55] http://etheses.uin-malang.ac.id/2094/7/08510046_Bab_3.pdf
[56]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 13.
[57]Nurul, Waqi'ah. 2019. "*Pengaruh Relationship Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya)"*, (Skripsi – Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti agar tidak ada kerancuan terhadap pemahaman variabel maka dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

NO	Variabel	Definisi	Referensi	Indikator
1	Tingkat Bagi Hasil (X1)	Bentuk Return yang diperoleh dari setiap aktivitas usaha dari kontak investasi dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap pada Bank Syariah. Besar kecil hasil yang di peroleh tergantung hasil usaha yang diperoleh Bank Syariah.	(Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2010)	-Sesuai syariah -Tingkat bagi Hasil Tinggi - Menguntungkan -adil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Simpanan deposito Mudharabah (X2)	Simpanan yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasil yang tinggi dibandingkan tabungan biasa.	(M. Nurianto Al Arif, 2010)	-Bagi Hasil yang tinggi -Pelayanan yang baik -Aman -promosi yang berkualitas
3	Loyalitas Nasabah	Komitmen yang digunakan untuk membeli atau mendukung kembali produk ataupun jasa yang diminati namun dalam usaha pemasaran menjadikan pelanggan beralih.	(Imam Ghozali, 2016)	-pembelian ulang - mempromosikan -Menunjukkan daya tahan -Memberikn refrensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Alat ukur uji suatu kuesioner dapat dikatan sah atau tidaknya. Dan bisa dikatakan valid apabila kuesioner dapat menyatakan hal yang ingin diukur dalam kuesioner tersebut.[58]

Adapun yang dapat digunakan antara lain:[59]

a. jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0.3
b. jika koefisien korelasi product moment > r-tabel (α; n-2) n = jumlah sampel
c. Nilai sig ≤ α

Dalam melihat waktu kuesioner digunakan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel (pada tara α = 10%). apabila r hitung > r tabel, sehingga dinyatakan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Alat ukur suatu kuesioner dari indikator variabel atau konstruk, dapat dinyatakan reliabel ataupun handal apabila yang diperoleh hasil yakni konsisten dan tidak berubah-ubah.[60]

Dengan tujuan yang akan diperoleh adalah hasil uji statistik cronbach alpha (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan riabel jika memberikan nilai croncbach α > 0,6.

---

[58]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016), 52
[59]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Peritungan Manual & SPSS Edisi Pertma*, (Jakarta: Kencana, 2013), 21.
[60]Ibid,47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada sebuah penelitian dibagi menjadi dua yakni data primer yang dapat dihasilkan dari pengumpulan secara langsung dan sekunder didapatkan dari hasil kuesioner. dalam penelitian ini yang digunakan adalah jawaban kuesioner dari nasabah bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo.

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa nasabah bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang berupa oleh bank Bukopin Syariah dari *Leader funding, SDI, customer service* dll.

H. Teknik Pengumpulan

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan salah satu teknik dalam pengambilan data informasi yang dapat anaisis menyikapi sikap-sikap, keyakinan, prilaku, dan karakteristik responden utama didalam organisasi yang dapat mempengaruhi sistem yang diajuka pada suatu sistem.[61]

Dapat dilakukan dalam mendapatkan jawaban maupun informasi dari nasabah melalui transaksi yang memiliki tabngan dibank Bukukopin Syariah dengan mengajukan pertanyaan seputar tingkat bagi hasil dan kualitas pelayanan yang telah didapat nasabah bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo, dengan cara metode kuesioner tertutup, kuesioner yang diajukan terhadap

[61] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Peritungan ....*, h.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden sudah dalam bentuk pilihan yang menjadikan responden hanya diberikan pendapat menggunakan skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk menggukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang yang lainnya.[62]

Skala liker berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Skala Likert

Simbol	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	**5**
S	Setuju	**4**
N	Netral	**3**
TS	Tidak Setuju	**2**
STS	Sangat Tidak Setuju	**1**

Sumber: J Supranto, 2006.

2. Wawancara

Merupakan tahapan berupa pengagalian data langsung antara interview dengan responden secara langsung tanpa perantara.[63] Dan diajukan pada beberapa pihak seperti *leaderfunding* dan *customer service* bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo sebagai sumber data lain untuk menambah data yang ada.

[62] Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan pelanggan: Untuk Menaikan Pangsa Pasar,* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), h.85.
[63]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.....,h.*17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kepustakaan

Hal ini berpedoman pada teori-teori yang berkaitan pada hasil penelitian terdahulu, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum.[64]

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation.*[65] Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = n-k, dengan alpha 0,05 dalam hal ini, n adalah jumlah sapel dan k adalah jumlah item, kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu kuesioner sebagai berikut:

1) Jika koefisien korelasi produk moment melebi 0,3
2) Jika koefisien korelasi product moment > r-tabel (α: n-2), n = jumlah sampel
3) Nilai sig ≤ α, taraf signifikan (α) =1%

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{[n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2][\,n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

[64]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM*....,h,159.
[65]*Ibid.,* h. 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

n = Jumlah responden

x = skor variabel (Jawaban Responden)

y = Skor total variabel untuk responden n

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari sbeuah pengukuran tersebut tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang samapula.

Dalam penelitian ini uji reabilitas diukur menggunakan teknik Alpha Cronbach. Dimana teknik Alpha Cronbach ini digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan "benar" atau "salah" maupun "ya" atau "tidak" melainkan digunakan untuuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atauperilaku.

Teknik Alpha Cronbach ini dapat di gunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian tersebut reliabel atau tidak, apabila jawaban yang diberikan oleh responden dalam bentuk skala 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawban responden yang menginterpretasikan perilaku sikap.[66] Misalnya jawaban sebagai berikut:

1) Sangat Setuju (5)
2) Setuju (4)
3) Netral (3)

[66] Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 173-175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Tidak Setuju (2)
5) Sangat Tidak Setuju (1)

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6 hal ini menunjukkan bahwa kuesioner dalam mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliabel.* Begitu sebaliknya jika nilai *cronbch alpha* < 0,6 maka kuesioner dalam mengukur variabel tersebut tidak *reliabel*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian variabel dengan model regresi, yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan atau pengganggu dalam variabel dan model regresinya karena dapat mempengaruhi kesimpulan akhir. Untuk menghindari hal tersebut maka dilakukan beberapa macam uji yaitu uji normalitas, heterokedastisitas multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data yang normal atau mendekati normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang di gunakan dalam uji ini adalah Kolmogrov-Smirnov dengan korelasi Lilliefors. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jika p < 0,06 maka distribusi data tidak normal
2) Jika p > 0,06 maka distribusi data normal

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residuan adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun, hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis luris diagonal, dan *ploting* data *residual* akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.[67]

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisistas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketdaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi, dan Uji Koefisien KorelasiSpeaman.[68]

3. Analisis Regresi LinearBerganda

Analisis regresi merupakan analisis kelanjutan setelah uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik. Analisis ini dugunakan setelah hasil pengujian

[67] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*, *Cetakan Keempat* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), h. 147.
[68] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analiis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan skala interval. Persamaan regresi linear berganda merupakan regresi dengan menggunakan dua atau ebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Loyalitas Nasabah

α = Koefisien konstanta

b_1 = Koefisien regresi linear variabel Tingkat Bagi Hasil

b_2 = Koefisien regresi linear variabel Simpanan Deposito Mudharabah

X_1 = Variabel Tingkat Bgai Hasil

X_2 = Variabel Simpanan Deposito Mudharabah

e = *Error disturbances* (tingkat kesalahan)

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Tingkat Bagi Hasil (X_1), Simpanan Deposito Mudharabah (X_2), terhadap variabel dependen (terikat) Loyalitas Nasabah (Y).

1. Uji F (*Simultan*)

Uji F ini dugunakan untuk mengetahui apakah variabel idependen (X_1,X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).[69]

[69] Duwi Prityanto, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Mediakom, 2009), h.81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

F_{tabel}= (DF1 ; DF2)

F_{tabel} = jumlah variabel bebas dan terikat-1 ; n-k-1)

Keterangan:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji Pasial ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1,X_2) secara parsial berpengarh signifikan terhadap variabel dependen (Y).[70]

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{\text{tabel}} = \frac{Tingkat\ Signifikasi}{2};\ \boldsymbol{n\text{-}k\text{-}1}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

k =jumlah variabel bebas

Sehingga, apabila dimasukkan nilainya pada rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut:

[70] Ibid., h.84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Koeisien determinasi (R2)

Digunakan untuk mengukur kebenaran penggunaan model analisis regresi. Jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam prosentase.[71]

[71]Joko Sugihartono, *"Analisis Pengaruh Citra, Kualitas Layanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada PT. Pupuk Kalimantan Timur, Sales Representative Kabupaten Grobogan)"* (Tesis— Universitas Diponegoro, Semarang, 2009), h.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

Bank Bukopin telah melayani masyarakat sebagai Bank Umum Swasta Nasional selama lebih dari tiga dasawarsa. pada tanggal 10 Juli 1970 Bank Bukopin didirikan dalam bentuk Badan Hukum Koperasi dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN) yang disahkan sebagai Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Koperasi No.13/Dirjen/Kop/70 dan di daftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jendral Koperasi dengan No.8251 pada tanggal yang sama. Sejak tanggal 16 Maret 1971 Bank mulai melakukan usaha sebagai Bank Umum Koperasi di Indonesia dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No.78/DDK/II/3/1971.[72]

Telah dibuka Cabang Syariah kedua di kota Bukit Tinggi Padang Pada tanggal 18 November 2002, Sumatera Barat tepatnya di Jalan Perintis Kemerdekaan No 16 Bukit Tinggi. dari dua Cabang Syariah yang telah beroperasi, Bank Syariah Bukopin dapat merealisasikan penghimpunan dana sebesar Rp. 43.45 milyar dan pembiayaan sebesar Rp. 52.33 milyar. Lalu tanggal 26 Maret 2004 dibuka Cabang Syariah di kota Surabaya yang berikutnya dibuka Cabang syariah di kota Bandung

[72] *www.syariah bukopin.com*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulan Oktober 2004, pada tahun 2006 dibuka Cabang Syariah di kota Medan dan pada tanggal 09 Desember 2008 dibuka Cabang Syariah di Sidoarjo.[73]

Setelah bank Bukopin Syariah mendapatkan izin operasi Syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2008 dan pada tanggal 11 Desember 2008 telah diresmikan oleh M. Jusuf Kalla, yang saat itu menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia (periode 2004-2009). Bank Syariah Bukopin saat pertama kali memulai kegiatan operasional dimulai dengan melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip Syariah. Komitmen penuh dari Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menyongsong Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah untuk memberikan pelayanan terbaik dan maksimal kepada nasabah. Pada tanggal 10 Juli 2009 dengan surat Persetujuan Bank Indonesia, Bank Bukopin Tbk telah memindahkan Hak dan Kewajiban Usaha Syariah-nya kedalam Bank Syariah Bukopin. Dalam usahanya yang dilakukan Bank Syariah Bukopin memposisikan sebagai bank yang fokus pada pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan segmentasi usaha pendidikan, kesehatan, konstruksi dan perdagangan.

Untuk kemudahan nasabah Bank Bukopin Syariah dalam melakukan transaksi Bank Bukopin Syariah Kantor Cabang Sidoarjo selalu tertuju

[73] Siska Indriyani, *"Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo"* (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan fokus terhadap program mengembangkan mikro dan layanan syariah bank terhadap para nasabah, serta meluncurkan dan mengesahkan mobile dan sms banking. mengembangkan layanan mobil kas keliling serta menjadi bank penerbit kartu ATM dan redesign kartu ATM.[74]

Keunggulan lain yang dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo adalah terdapat jaringan Payment Point Online Bukopin (PPOB) Bank Bukopin yang merupakan mitra Bank Bukopin dimana loket PPOB tersebar dilebih 25000 lokasi di Indonesia, selain itu terdapat juga layanan Bukopin Syariah untuk menambah pilihan perbankan nasabahnya.[75]

b. Visi Dan Misi

1) Visi

”Menjadikan Bank Syariah pilihan dengan pelayanan terbaik”

2) Misi

a) Memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat.

b) Membangun sumber daya insani yang propesional dan amanah.

c) Memfokuskan dan tertuju pada pembangunan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)

d) meningkatkan nilai tambah yang tertuju pada skateholder.

[74] *Ibid.* hal.60.

[75] (https://idalamat.com/Bank-Syariah-Bukopin-sidoarjo.com, 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Nilai – nilai perusahaan

1) Amanah

Senantiasa menjaga kepercayaan yang diberikan oleh nasabah Bank bukopin Syariah Cabang Sidoarjo dan diterima dari perusahaan dan patuh pada peraturan yang berlaku dan sesuai dengan nilai-nilai islam.

2) Kualitas

Selalu berupaya secara maksimal serta berkesinambungan untuk mengembangkan diri meningkatkan mutu serta kemampuan yang unggul dan selalu memberikan hasil yang terbaik dan tidak merugikan bagi nasabah.

3) Peduli

Melayani dengan sepenuh hati dan memberikan perhatian khusus kepedulian dapat diwujudkan untuk kepentingan stakeholder.

4) Integritas

Dengan memiliki keselarasan niat, pikiran, perkataan, perbuatan baik dan benar yang sesuai dengan nilai–nilai perusahaan dan juga nilai-nilai syariah, masyarakat, dan prinsip–prinsip good corporate government, Integritas senantiasa dapat diwujudkan.

5) Kerjasama

Dengan kerjasama yang dilakukan ssecara terus menerus dapat mengupayakan untuk bekerja dengan kooperatif, efektif, kerja dan selalu membangun serta menjaga hubungan baik antara rekan kerja dan juga nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Keadaan geografis

Bank Bukopin Syariah mendirikan kantor cabang di daerah Jawa Timur, seperti halnya Bank Bukopin Syariah memperluas dan mendirikan cabang di Sidoarjo dengan merelokasi salah satu kantor yang sebelumnya berada di Surabaya. Dengan memilih tempat yang sangat strategis untuk pembukaan cabank Bank Bukopin syariah bertempatkan di Ruko Gateway A 5-6 jln. Raya Waru Sidoarjo.

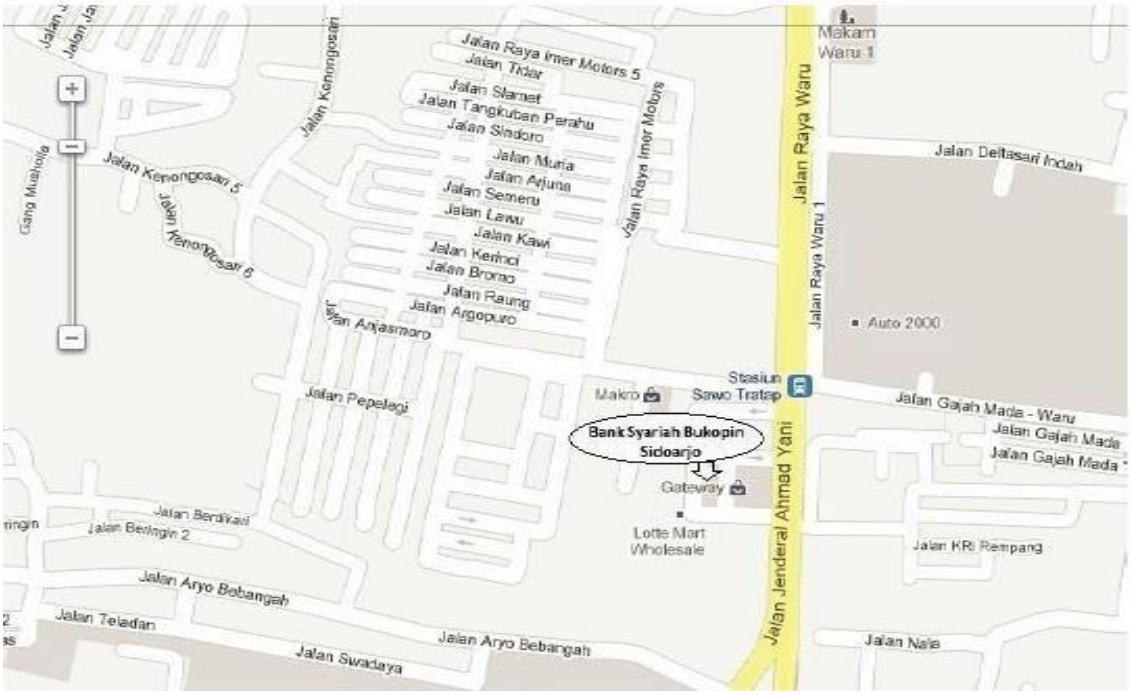

Gambar 1.1 Keadaan geografis Bank bukopin Syariah cabang Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tata Tertib Bank Bukopin Syariah

1) Dilarang merokok di area lingkungan kantor.
2) Dilaran tidur saat jam kerja.
3) Dilarang meninggalkan kantor saat jam kerja tanpa seijin dari pimpinan.
4) Dilarang pulang lebih awal tanpa pemberitahuan apapun kepada atasan.
5) Dilarang terlambat tanpa pemberitahuan atau tidak menghadiri undangan rapat tanpa ijin.
6) Dilarang menyalah gunakan wewenang, fasilitas, ataupun jabatan untuk mengambil keunutungan pribadi atau pihak lain.
7) Dilarang berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai umum atau budaya perusahaan.
8) Dilarang menggunakan waktu kerja untuk kepentingan pribadi tanpa seijin atasan.

f. Jam Kerja

Jam kerja yang telah diterapkan dalam Bank Bukopin Syariah:

Do'a Pagi	: 07.45 – 08.00 WIB
Senin – Jumat	: 08.00 – 17.00 WIB
Istirahat	: Ishoma (sesuai kebutuhan)
Sabtu – Minggu	: Libur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Struktur Organisasi

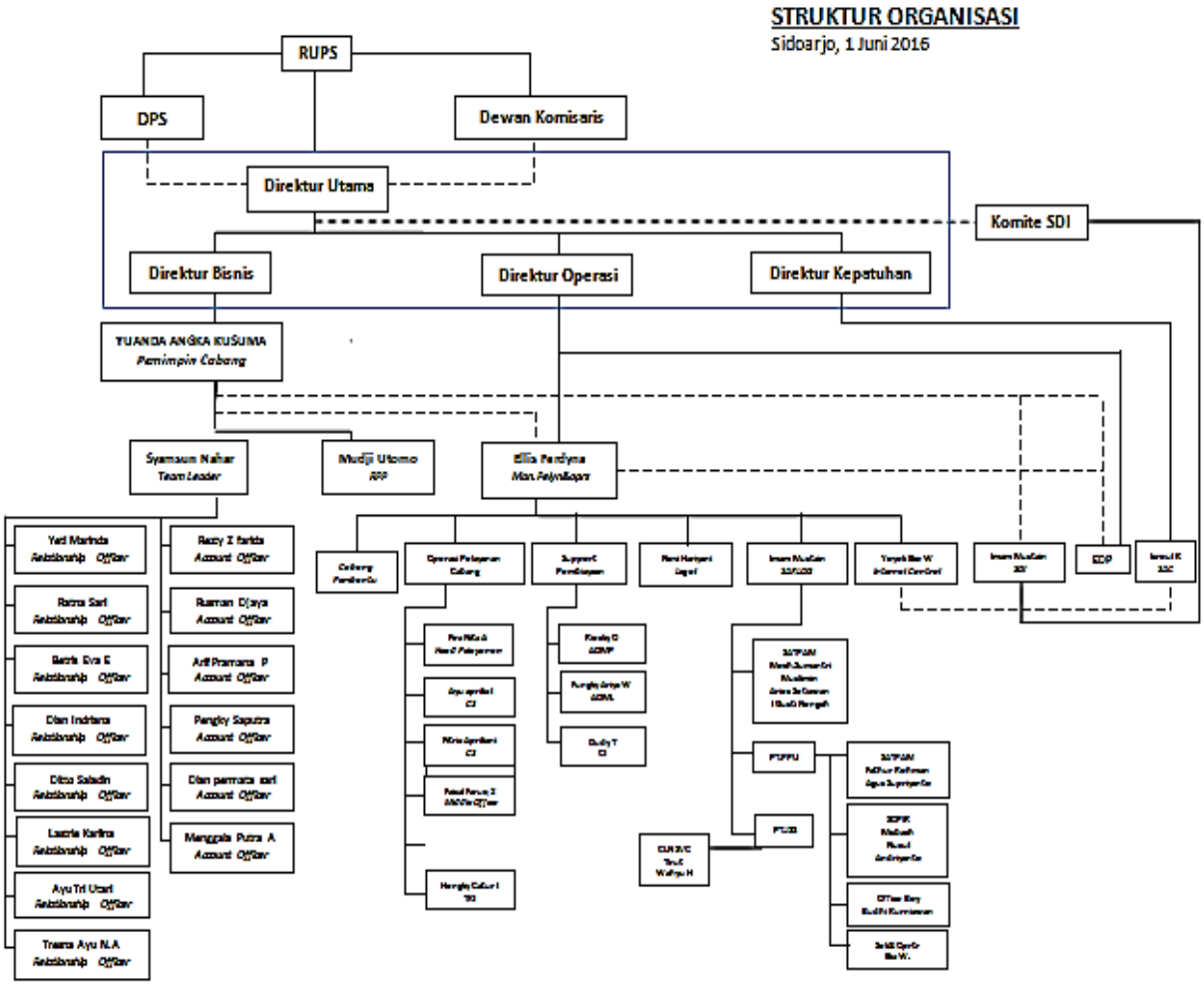

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo

Adapun penjabaran atau pembagian tugas dan tanggung jawab dari berbagai macam bagian sebagai berikut:

1) Kepala cabang.

Menjaga citra nama perusahaan Bank Bukopin Syariah sebagaimana dengan meningkatkan integritas, bertanggung jawab atas kelancaran perusahaan, ketertiban dan kemanan jalannya usaha, mengkoordinasi kegiatan operasional usaha cabang agar berjalan dengan lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelayanan dan Manager operasi.

Pelayanan dan Manager Operasi bertugas Melayani pihak pemerikasaan, melakukan koordinasi kerja di uinit supporting dengan bisnis, mengkoordinasi pelayanan closing akhir tahun, mewakili perusahaan dalam hubungan dengan instansi yang tidak terikat dengan bisnis dan tentunta dengan Bank Indonesia dolog, mengkoordinasi kegiatan operasional agar berjalan dengan tertib, lancar dan aman pada saat sendang melakukan approve atau pembukaan.

3) Staff sumber daya insani.

Staff sumber daya insani bertugas untuk melakukan analisan terhadap kebutuhan karyawan serta memberikan arahan-arahan yang berkaitan dengan masalah sumber daya manusia, melakukan seleksi kepada pelamar yang akan masuk kedalam perusahaan serta menyerahkan surat kontrak kepada karyawan baru, monitoring pelaksanaan absensi karyawan dan pemberian saksi terhadap karyawan yang melanggar atau tidak sesuai.

4) Teller (front office).

Teller bertugas untuk menerima setoran tunai, menerima setoran tunai untuk bank lain, menerima pemindah bukusn serta pembayaran tunai untuk giro, tabungan dan deposito, mengkoordinasikan tugas unit kerja kas dan teller dengan bagian lain yang terkait.

5) Customer service (front office).

Customer service bertugas untuk melayani pembukuan rekening dan membantu memasarkan produk-produk dari Bank Bukopin Syariah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melayani pemohonan informasi saldo via telephone, mengadministrasikan sistem filling serta tetrtib dan rapi, pembukuan tabungan serta deposito dan membuat laporan-laporan, mengkoordinasikan tugas unit kerja CS dan deposito dengan bagian yang terkait.

6) Administrasi pembiayaan.

Administrasi pembiayaan bertugas untuk melakukan dropping bank aransi, melakukan doprring pembiayaan penurunan outstanding pembiayaan, penyelesaian bank garansi serta pembukuan laporan, perpanjangan pembiayaan dan pelunasan pembiayaan, monitoring neraca dengan list saldo kemudian melakukan pelunasan pembiayaan, dan membuat buku mutasi keluar masuk file pembiayaan

7) Administrasi pelaporan.

Administrasi pelaporan bertugas untuk melakukan penerimaan dan pemerikasaan agunan, monitoring dan laporan bulanan, penerimaan file kredit baru kemudian memberitahukan kekurangan data file kredit dan melengkapi dokumen file kredit, mempersiapkan kegiatan dropping kredit baru atau tambahan.

8) Funding officer.

Funding officer bertugas untuk manarik calon customer untuk dapat menjadi nasabah Bank Bukopin Syariah kemudian melakukan pengawasan, menjaga dan mengingatkan citra bank bukopin Syariah serta memberikan saran pendapat dan pemikiran untuk kemajuan perusahaan atau Bank Bukopin Syariah, memasarkan produk serta jasa-jasa bank Bukopin Syariah kepada masyarakat serta menjalin kerja sama dengan asosiasi dan organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profesi, pembinaan dan pengelolaan portofolio funding dan account nasabah menjadi tanggung jawab.

9) Account officer.

Monitoring dan menjaga hubungan baik dengan para nasabah kreditur yang potensi,melakukan penyaluran pembiayaan seperti menerima atau melayani pemohon fasilitas kredit dan memproses permohonan,membuat laporan perkembangan portifolio kredit, terkait dengan neraca dan rugi-laba aakhir bulan berjalan, melaksanakan penagihan dan penyelesaiian kredit sesuai ketentuan yang telah ditetapkan melalui korespondensi dengan laporan kunjungan nasabah (LKN)

h. Produk-produk Bank Bukopin Syariah

1) Produk Penghimpun Dana (Funding)

a) Tabungan iB Siaga

Simpanan dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi perorangan yang tersedia pada Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo, yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan tidak dibatasi dengan waktu tertentu.

b) Tabungan iB Umroh

Simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan yang mempunyai rencana akan menunaikan ibadah umroh yang tersedia pada bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo. Tabungan iB Umroh ini menggunakan prinsip titipan (wadi'ahyad dhamanah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Giro iB

simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha yang tersedia pada Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindah bukuan lainnya. Pihak bank dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana tersebut untuk mengembangkan usaha produktif yang halal dan menguntungkan, Dana tersebut merupakan titipan (wadi'ahyad dhamanah) pada Bank Syariah Bukopin serta seizin nasabah.

d) Deposito iB

simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha pada Bank Bukopin Syariah dalam mata uang rupiah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (jatuh tempo deposito) sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara deposan dengan pihak bank. Deposito iB ini menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah Mutlaqah).

e) Tabungan iB Rencana

jenis tabungan yang tersedia dalam Bank Bukopin Syariah cabang Sidoarjo ini berjangka yang diperuntukkan bagi perorangan, dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa grati, Tabungan iB Rencana ini juga dapat digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk rencana pendidikan atau multiguna dengan menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah Mutlaqah).

f) Tabungan iB SiAga Bisnis

Simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha yang menggunakan prinsip Mudharabah mutlaqah yang tersedia pada Bank Bukopin Syariah Cabnag Sidoarjo, sehingga nasabah memperoleh kepastian bagi hasil. Dalam jenis iB SiAga Bisnis pemilik dapat menikmati kemudahan bertransaksi melalui seluruh outlet Bank Bukopin Syariah dan Bank Bukopin.

2) Produk Penyaluran Dana (Financing/Landing)

a) Pembiayaan iB Jual Beli (Murabahah)

Jual beli barang beserta tambahan keuntungan yang telah disepakati pada harga asal antara Bank Bukopin Syariah dengan nasabah. Pihak bank akan menyediakan atau membelikan barang yang sesuai dengan kebutuhan nasabah kemudian menjual ke nasabah dengan pembayaran secara kredit atau angsuran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki nasabah. Produk ini diperuntukkan untuk badan usaha ataupun peroragan misalhnya seperti : rumah, mobil, motor, apartemen dll.

b) Pembiayaan iB Bagi Hasil

- Mudharabah

Kerjasama yang dilakukan antara Bank Bukopin Syariah dengan nasabah, bertujuan untuk melakukan usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil yang sesuai. Dengan hasil usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau proyek dimana pihak Bank Bukopin Syariah menyediakan seluruh modal dan nasabah sebagai pengelola modal.

- Musyarakah

Kerjasama yang dilakukan antara dua pihak yaitu pemberi modal dengan pengelola modal atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan bahwa pembagian keuntungan berdasarkan para nisbah bagi hasil dan risiko menjadi tanggungan bersama sesuai dengan kesepakatan.

c) Pembiayaan iB Pinjaman (Qord)

Fasilitas yang tersedia di Bank Bukopin Syariah dengan dana tanpa imbalan serta kewajiban pihak peminjam untuk mengembalikan uang pokok pinjaman secara sekaligus atau secara mengangsur dengan jangka waktu yang telah disesuaikan. Jasa ini merupakan produk pelengkap bagi nasabah yang memerlukan dana talangan segera untuk masa yang relatif tidak panjang dan untuk menyumbang usaha yang sangat kecil atau embatu sektor sosial.

d) Pembiayaan iB Jaminan Tunai

Pemberian pembiayaan atau modal yang diberika kepada perorangan, badan hukum serta badan usaha yang mempunyai giro, deposit serta tabungan tanpa perlu mencairkan dana yang yang dimiliki dengan jaminan cash collateral yang tersedia di bnak Bukopin Syariah dan diblokir sampai pembiayaan lunas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Layanan Syariah (Offline chanelling)

a) Kartu ATM SiAga Syariah.

b) Kartu SIAga Visa ElectronSyariah.

c) SMS Bank Bukopin Syariah.

d) Internet Bank Bukopin Syariah.

e) Transfer.

f) Bank Garansi.

g) Kliring.

h) Inkaso.

i) BT – RTGS dll.

2. Karakteristik Responden

Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki – Laki	20	50%
Perempuan	20	50%
Jumlah	40	100%

a. Data jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan

Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Presentase(%)
Sarjana	30	75%
Diploma	5	12.5%
Sekolah Menengah	5	12.%
Jumlah	40	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data jumlah responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
21-25 Tahun	5	12.5 %
26-30 Tahun	10	25 %
31-35 Tahun	4	10 %
36-40 Tahun	4	10 %
41-45 tahun	7	17.5 %
46-50 tahun	10	25 %
Lebih dari 50	0	100 %

B. Analisis Data

1. Gambaran Distribusi frekuensi Item

Berikut akan dijabarkan hasil frekuensi dan prosentase masing-masing item atau butir pernyataan dalam kuesioner pada tiap-tiap variabel.

a. Variabel Bebas Tingkat Bagi Hasil (X1)

Tabel 5.1 Distribusi Item Variabel Tingkat Bagi Hasil (X1)

No.	Setujukah Anda dengan hal-halberikut :	Alternatif Jawaban					Jawaban Kuesioner
	Pernyataan :						
Indikator		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	
Keandalan (reability)							
1.	Prinsip bagi hasil yang diterapkan di Bank Bukopin Syariah sudah sesuai dengan nilai-nilai syariah	14	16	9	1	0	40
2.	bagi hasil di Bank Bukopin Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank syariah yang lain	19	11	10	0	0	40
3.	bagi hasil di Bank Bukopin Syariah menguntungkan	12	15	9	3	0	40
Indikator Ketanggapan (*Responsiveness*)		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Sistem bagi hasil di Bank Bukopin Syariah memberikan keadilan	13	15	12	0	0	40
5.	Karyawan Bank Bukopin Syariah Sidoarjo selalu bersedia menjawab pertanyaan nasabah.	12	17	7	4	0	40
6.	Saya mengetahui bahwa Bagi hasil yang didapat tergantung kinerja bisnis	5	17	10	8	0	40
Indikator Jaminan dan Kepastian (*Assurance*)		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	
7.	Karyawan Bank Bukopin Syariah Sidoarjo melakukan pencairan dana pembiayaan tepat pada waktunya.	13	17	9	1	0	40
8.	Karyawan Bank Bukopin Syariah Sidoarjo dalam melayani menunjukkan sikap amanah (dapat dipercaya).	10	18	9	3	0	40
9.	Saya menabung di bank bukopin syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya	18	9	3	10	0	40
Indikator Empati (*Emphaty*)		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	
10.	Karyawan Bank Bukopin Syariah Sidoarjo bersikap peduli terhadap kebutuhan nasabah.	12	16	9	3	0	40
11.	Karyawan Bank Bukopin Syariah Sidoarjo mampu memahami kebutuhan nasabah.	19	6	11	4	0	40
12.	Karyawan Bank Bukopin Syariah Sidoarjo sabar dalam bertransaksi melayani nasabah.	11	18	10	1	0	40
Indkator Bukti Langsung (*Tangibles*)		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	
13.	Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melaikan berdasarkan kesepkatan	5	15	15	5	0	40
14.	Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini.	13	17	8	2	0	40
15.	Saya mengharapkan imbalan/return yang secara akumulatif bisa memperbesar jumlah tabungan saya.	11	21	8	0	0	40

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa hasil kuestioner yang telah diisi oleh nassabah mengenai variabel Tingkat Bagi hasil sebanyak 15 butir pertanyaan didoninasi dengan jawaban SETUJU (S) sebanyak 228. Beberapa pernyataan dari masing-masing indikator menunjukkan bahwa sebagian responden mengatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil serta tambahan informasi yang berkaitan dengan Kualitas Pelayanan Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo yang diberikan kepada nasabah cukup membuat nasabah merasa puas dan membuat nasabah menjadi loyal terhadap Bank Bukopin Syariah Sidoarjo.

b. Variabel Bebas Simpanan Deposito Mudharabah (X2)

Tabel 6.1 Distribusi Item Variabel Deposito Mudharabah (X2)

No.	Setujukah Anda dengan hal-hal berikut :	Alternatif Jawaban					Jawaban Kuesioner
	Pernyataan :						
Indikator keyakinan perilaku *(Behavioral Belief)*		**SS**	**S**	**KS**	**T**	**STS**	
1.	Bank Bukopin Syariah Sidoarjo adalah lembaga yang tepat untuk melakukan deposito mudharabah	13	19	8	0	0	40
2.	Dengan melakukan deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo dapat memenuhi kebutuhan saya	5	15	10	10	0	40
3.	Saya tertarik untuk menggunakan deposito mudharabah karena saya tertarik pada kinerja Baank Bukopin Syariah Sidoarjo	12	16	9	3	0	40
4.	Saya tidak menunda-nunda untuk menggunakan deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo	12	16	10	2	0	40
Indikator evaluasi keyakinan perilaku		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	
(Evaluation of Behavioral Belief)							

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Bank Bukopin Syariah Sidoarjo merupakan lembaga yang tepat untuk melakukan deposito mudharabah	12	18	6	4	0	40
6.	dengan melakukan deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo dapat memenuhi kebutuhan saya	4	15	16	5	0	40
7.	Bagi hasil deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah tinggi.	13	17	9	1	0	40
8.	Deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah memiliki persyaratan yang tidak berbelit-belit.	10	18	9	3	0	40
9	Keluarga menyarankan untuk melakukan deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo	18	9	3	10	0	40
10	Teman-teman atau tetangga menyarankan untuk melakukan deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo	12	16	9	3	0	40
11	Pegawai Bank Bukopin Syariah Sidoarjo menyarankan untuk melakukan deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo	20	5	10	5	0	40
12	Relasi usaha menyarankan untuk menggunakan deposito mudharabah di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo	12	17	10	1	0	40

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.21

Dari tabel 6.1 dapat diketahui bahwa dari 5 indikator variabel Deposito Mudharabah yang telah dijabarkan yaitu didoninas dengan jawaban tidak setuju ditemukan ada beberapa responen dan sedangkan jawaban sangat tidak setuju tidak ditemukan dalam jawaban kuesioner ini. Dengan didominasi dengan jawaban SETUJU (S) sebanyak 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Variabel Terikat Loyalitas Nasabah (Y)

Tabel 5.1 Distribusi Item Variabel Loyalitas nasabah (Y1)

No.	Setujukah Anda dengan hal-hal berikut :	Alternatif Jawaban					Jawaban Kuesioner
	Pernyataan :	**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**	
Besarnya nisbah							
1.	Lokasi Bank Bukopin Syariah Sidoarjo sangat strategis dan mudah ditemukan.	36	4	0	0	0	40
2.	Nasabah menyampaikan hal yang bain dan merekomendasikan untuk menabung di Bank Bukopin Syaariah Sidoarjo	25	15	0	0	0	40
3.	Nasabah Bank Bukopin Syariah selalu menabung di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo	31	9	0	0	0	40
4.	Tetap setia menjadi nasabah dan menabung di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo	23	17	0	0	0	40
5.	Nasabah akan tetap melakukan transaksi di Bank Bukopin Syariah	30	10	0	0	0	40

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.21

Berdasarkan tabel 7.1 diketahui bahwa hasil kuestioner yang telah diisi oleh nassabah mengenai variabel Tingkat Bagi hasil sebanyak 5 butir pertanyaan didoninasi dengan jawaban SANGAT SETUJU (SS) sebanyak 145. Maka dapat dikatakan sebagaian besar responden merasa puas dengan tingkat bagi hasil yang diterapkan dalam Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo dilihat dari banyak yang memberikan penilaian sangat setuju dan setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Hasil Validitas

Dari uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dapat diketahui dari hasil uji validitas dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

1) Nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} maka dinyatakan valid
2) Nilai r_{hitung} < nilai r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid
3) Nilai r_{tabel} dengan N = 40, pada signifikasi 1% maka diketahui r_{tabel} adalah 0,403 sehingga apabila r_{hitung} > 0,25 maka dinyatakan valid. Maka berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 6.1 Hasil Uji Validitas Deposito Mudharabah (X1)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,687	0,403	Valid
2	0,709	0,403	Valid
3	0,734	0,403	Valid
4	0,713	0,403	Valid
5	0,720	0,403	Valid
6	0,713	0,403	Valid
7	0,668	0,403	Valid
8	0,703	0,403	Valid
9	0,588	0,403	Valid
10	0,734	0,403	Valid
11	0,650	0,403	Valid
12	0,596	0,403	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 8.1 dapat diketahui bahwa dari 12 butir pertanyaan yang telah diisi oleh nasabah dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid kaena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 7.1 Hasil Uji Validitas Tingkat Bagi Hasil (X2)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,636	0,403	Valid
2	0,828	0,403	Valid
3	0,739	0,403	Valid
4	0,687	0,403	Valid
5	0,704	0,403	Valid
6	0,706	0,403	Valid
7	0,638	0,403	Valid
8	0,732	0,403	Valid
9	0,580	0,403	Valid
10	0,762	0,403	Valid
11	0,545	0,403	Valid
12	0,502	0,403	Valid
13	0,715	0,403	Valid
14	0,627	0,403	Valid
15	0,647	0,403	Valid

Berdasarkan tabel 9.1 dapat diketahui bahwa dari 15 butir pertanyaan yang telah diisi oleh nasabah dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid kaena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8.1 Hasil Uji Validitas Loyaloitas Nasabah (Y)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,659	0,403	Valid
2	0,819	0,403	Valid
3	0,457	0,403	Valid
4	0,773	0,403	Valid
5	0,582	0,403	Valid

Berdasarkan tabel 10.1 dapat diketahui bahwa dari 5 butir pertanyaan yang telah diisi oleh nasabah dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid kaena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data pada penelitian yang sedang dilakukan ini reliable atau dapat diandalkan, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.[76] dengan cara uji nilai cronbach alpha lebih besar 0.6 yang menunjukkan bahwa kuestioner untuk mengukur sutau variabel tersebut adalah reliabel. Begitu juga sebaliknya jika nilai cronbach alpha lebih kecil daro 0.6 maka menunjukkan bahwa kuestioner variabel tersebut tidak reiabel.

Tabel 9.1 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai cronbach alpha	Keterangan
1	Deposito Mudharabah	0,920	Reliabel
2	Tingkat Bagi Hasil	0,908	Reliabel
3	Loyalitas Nasabah	0,677	Reliabel

[76]Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dari tabel 11.1 menunjukkan bahwa semua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki nilai > 0.60. maka dapat disimpulkan bahwa kuestioner untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Dalam hal ini uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov smirnov,* jika nilai signifikasi > 0.6 maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 10.1 Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98958004
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,109
	Negative	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		1,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,634

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa test yang diperoleh nilai KSZ (Kolmogorov-Smirnov Test) Sebesar 1,035 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.634. karena nilai signifikasi > 0.6 maka hal tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini memiliki distribusi hasil yang normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

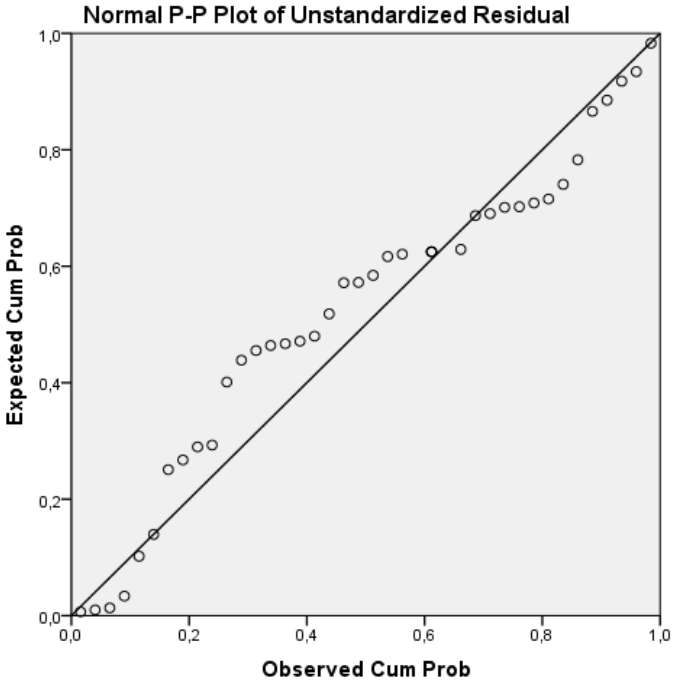

Bagan 1.1 Grafik Nomal P-P Plot

Berdasarkan hasil tabel normal P-P Plot dapat dilihat dari titi-titik yang mengikuti garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas sudah terpenuhi.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisiras bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lainnya. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan media grafik plot ZPRED dengan reisidualnya SRESID.

Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji Heteroskedastisitas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

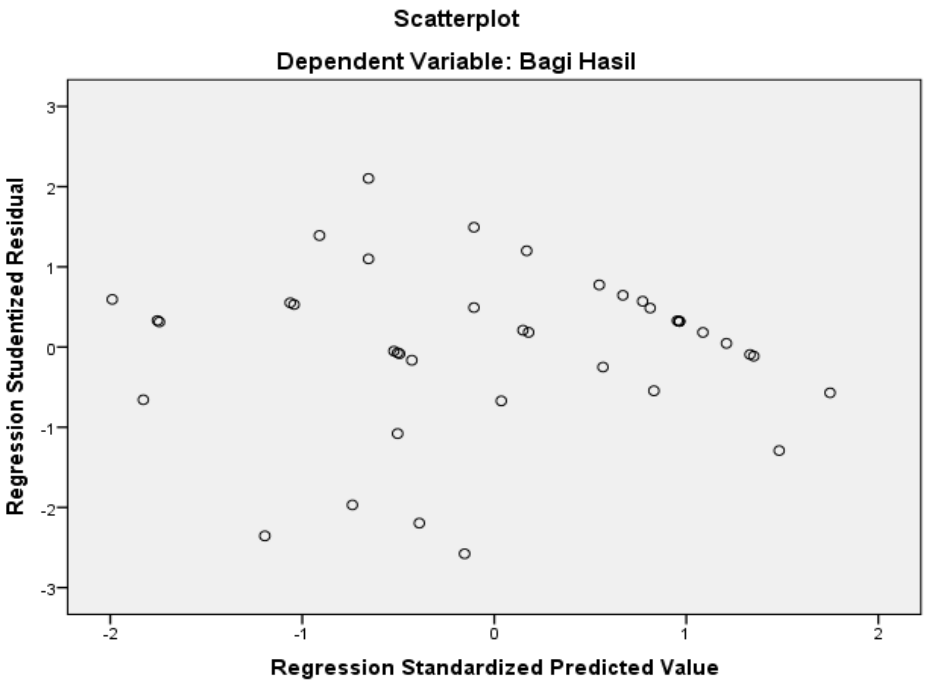

Bagan 2.1 Scatterplot

Berdasarkan Bagan 2.1 *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi Linier Berganda

   a. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi Hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas nasabah. Tingkat signifikan dan kepercayaan menggunakan α = 1% atau 0.01 kemudian ditemukan F_{table} dengan rumus sebagai beriku:

F_{tabel}= (DF1 ; DF2)

F_{tabel} = jumlah variabel bebas dan terikat-1 ; n-k-1)

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

sehingga apabila dimasukkan nilainya pada rumus F_{tabel} adalah sebagai berikut:

F_{tabel} = (3-1 ; 40-2-1) = (2;37)

Maka diperoleh angka degree of freedom (DF) yaitu (DF1;DF2)= (2;37). Nilai tersebut juga dilihat pada tabel anova kolom DF yang kemudian dapat dicari pada tabel distribusi F sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,84.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

H_0 : Tingkat Bagi Hasil (X_1) dan Deposito Mudharabah (X_2) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas nasabah (Y).

H_1 : Tingkat Bagi Hasil (X_1) dan Deposito Mudharabah (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah (Y).

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1). H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

2). H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui output anova sebagai berikut:

Tabel 11.1 Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,184	2	23,592	22,856	,000[b]
	Residual	38,191	37	1,032		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total	85,375	39			

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Sikap

Berdasarkan tabel 13.1 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,856 dan sig sebesar 0,000. Jadi, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 22,856 > 2,84 dan nilai sig 0,01 yaitu 0,000 < 0,01 serta bertanda positif maka $h_0$ditolak dan h_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi hasil secara bersama-sama simultan terhadap loyalitas nasabah, sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa deposito dan Tingkat bagi hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh.

b. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Tingkat Bagi Hasil Dan Deposito Mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas nasabah. Tingkat signifikansi atau kepercayaan (α) menggunakan 1% atau 0,01. Kemudian ditentukan t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$t_{tabel} = \frac{Tingkat\ Signifikasi}{2}$; ***n-k-1***

Keterangan :

n = jumlah responden

k =jumlah variabel bebas

Sehingga, apabila dimasukkan nilainya pada rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$T_{tabel} = (\frac{0,01}{2}; 40\text{-}2\text{-}1) = 0,001 ; 37$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dengan pengujian 2 sisi diperoleh angka dapat dicari pada tabel distribusi T sehingga diperoleh nilai untuk t_{tabel} sebesar 2,704. Hipotesis (dugaan sementara)dalam uji t dapat ditentukan sebagai berikut:

H_0 : Tingkat Bagi Haisl (X_1) dan Deposito Mudharabah(X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah (Y)

H_1 : Tingkat Bagi Hasil (X_1) dan Deposito Mudharabah (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Loyalitas nasabah (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau > sig 0,01
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig < 0,01.

Dari hasil analisis regresi dapat dilihat melalui output tabel coefficients sebagai berikut:

Tabel 12.1 Uji T
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.104	1.028		16.638	.000
x1	-.148	.090	-1.032	-1.650	.107
x2	.291	.105	1.734	2.772	.009

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel diatas dilakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta sig untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pada variabel Tingkat Bagi Hasil diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.772 dan nilai sig sebesar 0,009. Jadi, karena nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 2.772 > 2,704 dan nilai sig 0,009 namun bertanda positif, maka H_0ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial pengaruh signifikan antara Tingkat Bagi Hasil serta informasi mengenaiKualitas pelayanan dengan loyalitas nasabah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.
2. Pada variabel Deposito Mudharabah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,650 dan nilai sig sebesar 0,107. Jadi, karena nilai $t_{hitung}<t_{tabel}$ yaitu 1,650 < 2,704 dan nilai sig > 0,01 yaitu 0,107 > 0,01 serta bertanda negatif maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Deposito Mudharabah dengan Loyalitas Nasabah. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial Deposito Mudharabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas Nasabah Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.
3. Uji Koefisien Determinasi

   Koefisien determinasi merupakan kuadrat darikoefisien berganda (R^2). Dalam hal ini, digunakan adjusted R square yang merupakan nilai R^2 (R square), sehingga digunakan untuk regresi dengan lebih dua variabel bebas. Dari hasil analisis regresi berganda yang dilakukan, dapat dilihat melalui output model summary sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 13.1 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743[a]	,553	,528	1,016

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Sikap

b. Dependent Variable: Bagi Hasil

Berdasarkan tabel 15.1 dapat diketahui bahwa nilai koefisien berganda (R) sebesar 0,743. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara variabel bebas yaitu Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi Hasil serta informasi mengenaiKualitas pelayanan terhadap Variabel terikat Loyalitas Nasabah. Kemudian dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu R^2 (R Square) sebesar 0,553 atau 55,3% hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi Hasil serta informasi mengenai Kualitas pelayanan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas Nasabah sebesar 55,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model pada penelitian yaitu sebesar 44,7%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Seiring dengan semakin berkembangnya lembaga keuangan atau perbankan yang menerapkan prinsip syariah di Indonesia, saat ini banyak lembaga perbankan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo yang sudah menerapkan pelayanan yang terbaik untuk menarik minat konsumen dalam menjadi nasabahnya, secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian nasabah terhadap depostio mudharabah dan tingkat bagi hasil serta informasi mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo sudah membuat nasabah merasa puas dengan sistem yang diberikan oleh bank, hal ini dibuktikan dengan adanya responden yang tinggi terhadap loyalitas nasabah. Tidak hanya itu kualitas pelayanan yang baik juga berpengaruh terhadap nasabah agar tetap loyal terhadap lembaga keuangan, kualitas pelayanan merupakan tingkatan kondisi baik buruknya pelayanan yang diberikan PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo, pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sudah dirasa baik dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah.

Sementara itu, hasil peneitian yang menunjukkan pengambilan keputusan yang kuat juga menjadi bukti bahwa terdapat tanggapan yang baik tentang penilaian terhadap PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

Rata-rata nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang syariah mendepositkan300 juta – 500 juta rupiah, sedangkan untuk nominal secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruan nasabah mendepositkan antara 3 juta – 50 milliar. Untuk besaran bagi hasil yang diinginkan oleh nasabah menggunakan counter rate nisbah 47% eqivalen 4% sisanya 10% minta special nisbah karena depositonya lebih dari 1 milliar. Khusus untuk special nisbah, nasbah harus mengajukan dan perolehan nisbahnya berbeda-beda sesuai dengan penempatan dananya.

Mengenai tingkat bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo, peneliti mendapatkan informasi dari nasabah serta customer service, bahwa tingkat bagi hasil yang tinggi merupakan keingginan setiap nasabah. Selain itu kelebihan yang terdapat pada Bank Bukopin Syariah yakni besaran bagi hasil selalu stabil yang diterima oleh nasabah dan juga layanan terhadap nasabah yang mengikuti program OKEH TEAM OPERATIONAL (customer service dan teller) dan marketing membuat loyal, karena pihak Bank Bukopin Syariah mengedepankan sistem TOUCH HEART yang bertujuan melayani dengan hati nurani sehingga nasabah merasa nyaman karena selalu dilayani setiap waktu.

Berdasarkan peraturan yang diterapkan oleh Bank Bukopin Syariah nasabah memiliki opsi yang ditawarkan oleh customer service yaitu Ketetapan mengenai jangka waktu yang dapat dipilih oleh nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan bank syariah lainnya yaitu, 1, 3, 6, dan 12 bulan sesuai dengan kebutuhan, bagi hasil bersaing, dan keamanan.

sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa melakukan transaksi di PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjodapat dikatakan cukup mudah dengan melihat syarat-syarat yang diterapkan oleh pihak perbankan dengan bagi hasil yang memiliki presentase yang cukup tinggi seperti menggunakan counter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rate nisbah 47% eqivalen 4% sisanya 10% minta special nisbah karena depositonya lebih dari 1 milliar.

A. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji T (uji Parsial) yang telah dilakukan dan di ketahui hasilnya pada bab IV menunjukkan Tingkat bagi hasil Memiliki koefisien regresi Nilai T_{hitung}sebesar 2,772 dan nilai sig 0,009. Dengan demikian, dikarenakan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu 2,772 > 2,704 serta nilai sig 0,009 dan bertanda positif maka h_0 ditolak dan $h_1$diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Bagi Hasil dengan Loyalitas Nasabah.

Dalam penilitian ini dinyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap loyalitas nasabah karena Tingkat Bagi Hasil sendiri merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Bukopin Syariah Sidoarjo.

Penelitian ini relevan dengan teori milik Ascarya yang mendefinisikan Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksploitasi.

Dalam hal ini, penelitian skripsi yang berjudul **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Simpanan deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo**, juga mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil jika penerapan bagi hasil antara pihak nasabah dengan perbankan syariah sesuai dengan hasil dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh perbankan. Apabila pihak perbankan mendapatkan keuntungan yang cukup besar maka pihak nasabah akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan presentase yang telah disepakati, begitu juga sebaliknya saat perbankan mendapatkan kerugian, pihak nasabah akan mendapatkan nisbah sesuai yang diperoleh perbankan berdasarkan hasil presentase.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahma Fadhila (2004) dengan judul "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Syariah Mandiri". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan mudharabah di Bank Syariah Mandiri (BSM), sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah di BSM.

Terkait dengan variabel bagi hasil, terdapat faktor langsung maupun tidak langsung. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah investment rate, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (profit sharing ratio). Untuk faktor tidak langsung terdapat dua faktor, antara lain: penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah serta kebijakan acouting (prinsip dan metode acountig)

Hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo bahwa Tingkat Bagi Hasil mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan produk deposito mudharabah dimana terdapat jaminan keamanan terhadap dana yang dikelolah oleh pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbankan. Motivasi nasabah lainnya yaitu persentase bagi hasil yang ditawarkan cukup bervariasi sesuai dengan jangka waktu dan kebutuhan masing-masing nasabah.

B. Pengaruh Simpanan Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo

Berdasarkan hasil uji T (uji Parsial) yang telah dilakukan dan di ketahui hasilnya pada bab IV menunjukkan Deposito Mudharabah Memiliki koefissien regresi Nilai T_{hitung}sebesar 1,650 dan nilai sig 0,107. Dengan demikian, dikarenakan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, yaitu 1,650 < 2,704 serta nilai sig < 0,01 dan bertanda negatif maka h_0 diterima dan $h_1$ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara deposito Mudharabah dengan Loyalitas Nasabah.

Dalam penilitian ini dinyatakan bahwa simpanan deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap loyalitas nasabah karena simanan deposito mudharabah sendiri merupakan variabel yang tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap loyalitas nasabah.

Penelitian ini menggunakan variabel deposito mudharabah sebagai variabel bebas, dimana yang dimaksud dengan deposito mudharabah merupakan simpanan dana menggunakan akad mudharabah dimana pihak pemilik dana (shahibul maal) mempercayakan dananya untuk dikelola oleh pihak bank (mudharib) dengan bagi hasil yang dalam penelitian ini menggunakan 5% nisbah yang telah disepakati diawal.

Akad mudharabah sendiri sering dijumpai pada operasional perbankan syariah, yang mana produk perbankan syariah memiliki syarat dan jenis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda-beda. Untuk deposito mudharabah sendiri memiliki jangka waktu yang bervariasi, seperti 3, 6, 9 dan 12 bulan maupun pilihan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah .

Pada penelitian ini sesaui dengan hasil yang telah duiji pada bab IV memberikan hasil jika nasabah dalam menentukan pilihannya dalam mengunakkan produk deposito mudharabah berdasarkan inormasi maupun factor-faktor lainnya. Nasabah bank bukopin syariah rata-rata mendapatkan informasi dari keluarga, kerabat meupun rekan kerja sebelum menggunakan produk deposito mudharabah. Hal ini menunjukkan jika pemahaman tentang deposito mudharabah masih terbilang kurang.

Berdasarkan uraian di atas, dibutuhkan inovasi dari pihak pengelola maupun karyawan agar produk deposito mudharabah dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat luas dengan tujuan menambah jumlah nasabah bank bukopin syariah pada produk tersebut.

Hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo bahwa Deposito Mudharabahmemiliki beberapa keuntungan bagi nasabah antara lain: dana nasbah aman dan mendapat bagi hasil sesuai dengan dana yang disimpan. Selain itu nasabah saat awal mengajukan untuk menjadi nasabah mendapatka souvenir menarik dari pihak bank bukopin syariah. Beberapa hal tersebut menjadi salah satu motivasi bagi nasabah, sedangkan untuk pihak bank bukopin syariah, hal ini menjadi salah satu strategi untuk memasarkan produk tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Simpanan Deposito Mudharabah Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

Berdasarkan koefisien regresi F_{hitung}diperoleh nilai sebesar 22,856 dan sig sebesar 0,000. Dengan demikian, dikarenakan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$yaitu 22,856 lebih besar dari 2,84 dan nilai sig sebesar 0,01, yaitu 0,000 < 0,01 serta bertanda positif maka h_0 ditolak dan h_1 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara deposito mudharabah dan tingkat bagi hasil serta informasi mengenai kualitas pelayanan secara bersama-sama simultan terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel deposito mudharabah (X_1) dan tingkat bagi hasil serta informasi mengenai kualitas pelayanan (X_2).

Pada penelitian ini menunjukkan jika variabel deposito mudharabah dan tingkat bagi hasil serta informasi tentang kualitas pelayanan berpengaruh secara bersama terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo. Indikator loyalitas nasabah dapat diukur berdasarkan minat nasabah menggunakan produk Deposito Mudharabah serta presentase Tingkat Bagi Hasil yang ditawarkan.

Dua variabel pada penelitian ini merupakan contoh alat ukur sebagai penilaian yang berkaitan dengan loyalitas nasabah. Terdapat indicator lainnya yang digunakan sebagai alat ukur loyalitas nasabah, antara lain kualitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan, strategi pemasaran, lokasi serta aspek yang mempengaruhi nasabah dalam memilih Bank Bukopin Syariah sebagai lembaga perbankan yang mengelola keuangan nasabah baik secara individu maupun secara organisasi.

Apabila nasabah telah dikatakan loyal dalam menggunakan layanan produk deposito mudharabah yang dalam penelitian ini menggunakan indikator tentang mekanisme deposito mudharabah dan tingkat bagi hasil, maka Bank Bukopin Syariah perlu meningkatkan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional perbankan. Hal ini memiliki tujuan agar selain Bank Bukopin Syariah memiliki nasabah yang loyal, namun juga dapat mempertahankan eksistensi perbankan dalam jangka waktu yang panjang serta mencapai target profit yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh tingkat bagi hasil pada simpanan deposito mudharabah terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo berdasarkan rumusan adalah:.

1. Berdasarkan hasil uji T (uji Parsial) yang telah dilakukan dan di ketahui hasilnya pada bab IV menunjukkan Tingkat bagi hasil Memiliki koefisien regresi Nilai T_{hitung}sebesar 2,772 dan nilai sig 0,009. Dengan demikian, dikarenakan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu 2,772 > 2,704 serta nilai sig 0,009 dan bertanda positif maka h_0 ditolak dan $h_1$diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Bagi Hasil dengan Loyalitas Nasabah.

   Dalam penilitian ini dinyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap loyalitas nasabah karena Tingkat Bagi Hasil sendiri merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Bukopin Syariah Sidoarjo.

2. Hasil pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa Deposito Mudharabah Memiliki koefisien regresi Nilai T_{hitung} sebesar 1,650 dan nilai sig 0,107. Dengan demikian, dikarenakan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, yaitu 1,650 < 2,704 serta nilai sig < 0,01 dan bertanda negatif maka h_0 diterima dan h_1 ditolak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara deposito Mudharabah dengan Loyalitas Nasabah.

Berdasarkan hasil uji T (uji Parsial) yang telah dilakukan dan di ketahui hasilnya pada bab IV menunjukkan Tingkat bagi hasil Memiliki koefisien regresi Nilai T_{hitung}sebesar 2,772 dan nilai sig 0,009. Dengan demikian, dikarenakan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu 2,772 > 2,704 serta nilai sig 0,009 dan bertanda positif maka h_0 ditolak dan $h_1$diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Bagi Hasil dengan Loyalitas Nasabah.

3. Hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan sesuai berdasarkan koefisien regresi F hitung diperoleh nilai Fhitung sebesar 22,856 dan sig sebesar 0,000. Jadi, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 22,856 > 2,84 dan nilai sig < 0,01 yaitu 0,000 < 0,01serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat bagi Hasil Dan Simpanan Deposito Mudharabah secara bersama-sama simultan terhadap Loyalitas nasabah. Sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa Deposito Mudharabah dan Tingkat bagi Hasil secara bersama-sama (simultan)berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas Nasabah Bank Bukopin Syariah Cabang sidoarjo.
4. Sesuai dengan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti melaui wawancara langsung dengan nasabah, terdapat pernyataan jika nasabah memilih Bank Bukopin Syariah untuk membuka Simpanan Deposito Mudharabah setelah mengetahui tingkat bagi hasil yang diberikan oleh Bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah lainnya. Dapat dikatakan nasabah tersebut telah melakukan survey pada bank syariah yang lain untuk kemudian menentukan pilihan menjadi nasabah di Bank Bukopin Syariah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari Deposito Mudharabah (X_1) dan Tingkat Bagi Hasil (X_2) terhadap Loyalitas Nasabah (Y), sehingga hepotesisketiga teruji kebenarannya.

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis berharap kepada penelitian selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik. Melalui tahapan analisis dalampenelitian ini, maka dapat diberikan saran, antara lain:

1. Bagi Bank Bukopin Syariah, dalammeningkatkan pelayanan bagi nasabah agar nasabah dapat mengetahui secara rinci mekanisme bagi hasil dari produk deposito mudharabah. selain itu diharapkan bank bukopin syariah agar lebih transparansi mengenai peraturan yang harus dilaksanakan oleh nasabah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai rujukan penelitian yang berhubungan dengan sumber daya manusia atau karyawan. peneliti juga diharapkan untuk mengiplementasikan ilmu yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas populasi penelitian tidak hanya dilakukan di wilayah Sidoarjo, sehingga hasil yang diperoleh dapat bermanfaat bagi karyawan Bukopin Syariah di Indonesia. selain itu peneliti selanjutnya sebaiknya memiliki referensi yang lebih luas terkait variabel-variabel yang akan digunakan pada penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007

Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)

Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim,2008)

Ahmad Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat SebuahPengenalan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2002)

Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Cet. 1. (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2006),

Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2007)

Amelia, Rizky. 2008. *PENGARUH CAR, FDR DAN NPF TERHADAP RETURN BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH.*

Bank Syariah Bukopin, Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan, *https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/visi-dan-misi* diakses pada 3 Januari 2019.

Bank Syariah, dalam https://www.syariahbukopin.co.id/id/syariah/bank-syariah. (diakses pada hari sabtu, 03 oktober 2020 pukul 20.00 WIB)

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013).

Connie Chairunnissa, *Metode Penelitian Ilmiah: Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial,*

Dadang Munandar, *Relationship Marketing: Strategi Menciptakan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Ekuilibria. 2016), 1.

Depatemen Agama Republik Indonesia *(Al Qur'an surat Al – Ahqaf : 13)*.

Departemen Agama Republik Indonesia *(Al-Qur'an Surat Al Imran: 159)*

DSN MUI&BI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, cet III (Ciputat : CV Gaung Persada,2006)

Depatemen Agama Republik Indonesia *(Al Qur'an surat 2, Al Baqarah, ayat 275*

Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analiis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2009).

Gina Herdian dan Widyastuti, ‒*Pengaruh Relationship Marketing terhadap Loyalitas Pelanggan pada Nasabah Bank BTPN KCP Sepanjang‖, dalam Jurnal Ilmu Manajemen* , Vol.1, No.2 (Maret2013)

Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2004),

Indriyani, Siska. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo" (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2017).

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016)

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, Cetakn Keempat (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006)

Isnaini, Membangun-Sistem-Ekonomi, https://msi-uii.net(diakses pada tanggan 25 oktober 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

J Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan: Untuk Menaikkan Pangsa Pasar,* (Jakarta: PT, Asdi Mahasatya,2006).

Joko Sugihartono, *"Analisis Pengaruh Citra, Kualitas Layanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada PT. Pupuk Kalimantan Timur, Sales Representative Kabupaten Grobogan)"* (Tesis— Universitas Diponegoro, Semarang, 2009).

Muhammad Sadi Is, *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi, Intermediasi Dan Agen Investasi*, (Malang: Setara Press, 2015).

M.Syafi'i Antonio, dkk*, Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2006), cet 1

M. Nurianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, cv,2010)

Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Praktik,* Cet. 1. (Jakarta:Gema Insani, 2001)

Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin.*

Natali, Evi dkk. 2012. *PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada PT. BankSyariah Mandiri Periode2009-2012)*

Natali, Evi dkk. 2012. *PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012).*

Nurul, Waqi'ah. 2019. *–Pengaruh Relationship Dan KualitasPelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya)"*, (Skripsi – Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009)

ROfiq, Ahmad. 2004. Fiqih Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009).

Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis,* (Jakarta: PT Indeks, 2009)

Syahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia,* (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1999).

Susana, Erni. 2011. *PELAKSANAAN DAN SISTEM BAGI HASIL PEMBIAYAAN Al-MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH* | Vol. 15, No. 3, September 2011.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama,* (Jakarta: kencana, 2013)

Siregar, Syofian. *Statistic Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)

Tim Instruktur Lab. Bank Mini, *Konsep dan Mekanisme Bank Syariah*, (Jakarta : Fak. Syariah dan Hukum, 2005) Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*.

Zainal, Veitzhal Rivai. et.al, *Islamic Marketing Management: Mengembangkan Bisnis.*

Veithzal Rivai dan arviyan arifin, *islamic banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi,*(Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id